

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(EX-BNI SYARIAH CABANG PEKANBARU)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh:

NIKMATUL HUSNA

11773200959

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NIKMATUL HUSNA
NIM : 11773200959
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : "ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN
 MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (EX-BNI
 SYARIAH CABANG PEKANBARU)"
HARI/TANGGAL : SELASA, 27 APRIL 2021

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

HARKANERI, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP: 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, Msi, Ak, CA
 NIP: 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NIKMATUL HUSNA
NIM : 11773200959
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (EX-BNI SYARIAH CABANG PEKANBARU)

Hari, Tanggal Ujian : Selasa, 27 April 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Qomariah Lahamid, SE, M.Si
 NIP. 19750704 200710 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIK. 103 717 123

PENGUJI II

Aras Aira, SE, M.Ak
 NIK. 130 411 020



ABSTRAK

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (EX-BANK BNI SYARIAH CABANG PEKANBARU)

Oleh:

Nikmatul Husna
NIM: 11773200959

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru, seperti prosedur pembiayaan murabahah, akuntansi pembiayaan murabahah dan kesesuaiannya pelaksanaannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 serta untuk mengetahui dampak Covid 19 terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru. Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menjabarkan proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi murabahah di Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara dengan staf pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Syariah Indonesia Ex Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru, secara garis besar perlakuan akuntansi telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum yaitu, PSAK No. 102. Namun masih terdapat kekurangan dalam penerapan akad yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru yakni, pembiayaan murabahah dengan menyertakan akad wakalah dapat mengurangi substansi dan kesyariahan murabahah. Hal tersebut bertentangan dengan Fatwa DSN Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah. Selain itu juga mengenai metode anuitas yang digunakan oleh bank tersebut dalam pengakuan keuntungan murabahah serta mengenai dampak covid terhadap Bank Syariah Indonesia Ex Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

Kata Kunci : Murabahah, Wakalah, PSAK No. 102, Covid 19.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (EX BANK BNI SYARIAH CABANG PEKANBARU)”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda Naswir dan Ibunda Hasniati Masnur S.Pd.i beserta keluarga besar penulis yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta do'a bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska Riau.
4. Ibu Prof. Dr. Leny Novianti. MS, S.E, MSi, AK, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si.Ak.CA selaku ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Si, Ak selaku sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Ibu Prof. Dr. Leny Novianti. MS, S.E, MSi, AK, CA sebagai penasehat akademik yang telah banyak Memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Bapak Andri Saputra dan kakak Yerly selaku karyawan Bank Syariah Indonesia Ex Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf tata usaha fakultas ekonomi dan ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
12. Terimakasih untuk Qurrata A'yuni yang selalu menemani saat bimbingan dan selalu memberikan motivasi serta teman satu frekuensi ku yaitu Gita Aprianti.
13. Yang Tak Terlupakan sahabat until Jannah ku Mega dan Tiwi, beserta teman-teman Jurusan Akuntansi S1 hususnya teman-teman lokal B Akuntansi dan teman-teman konsentrasi Syariah kelas A yang tidak penulis sebutkan satu persatu.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penuh sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan

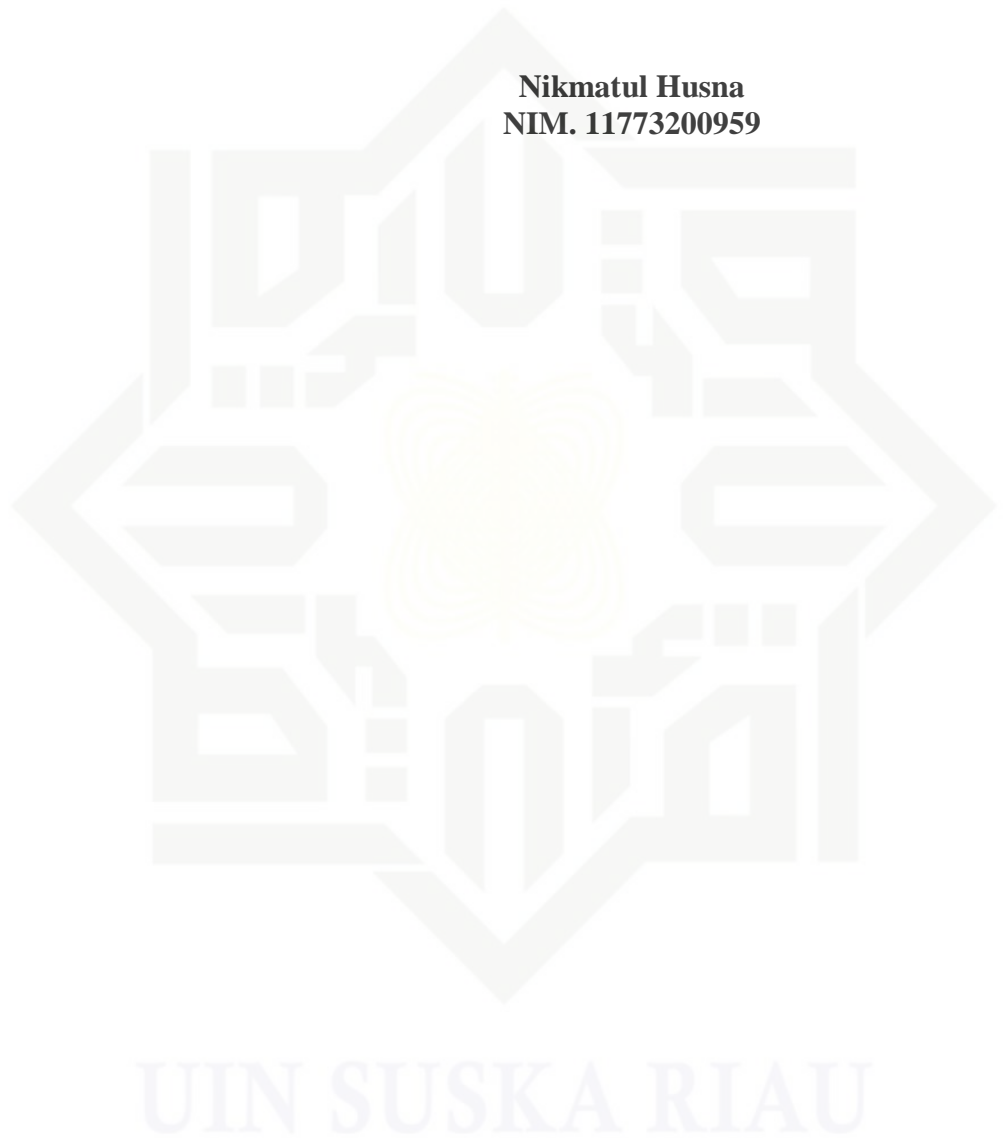
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. *Aamiin ya Robbal'alam.*

Pekanbaru, 26 Maret 2021
Penulis,

Nikmatul Husna
NIM. 11773200959



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Pengertian Bank Umum	15
B. Bank Syariah	16
1. Pengertian Bank Syariah	16
2. Konsep Dasar Bank Syariah.....	18
3. Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	20
C. Pengertian Pembiayaan	21
D. Pengertian <i>Murabahah</i>	25
E. Jenis-Jenis Murabahah	28
F. Landasan Hukum Murabahah	28
G. Rukun Murabahah	31
H. Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	32
I. Pengawasan Syariah Transaksi <i>Murabahah</i>	34
J. Alur Transaksi <i>Murabahah</i>	35
K. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 Tentang Akuntansi <i>Murabahah</i>	38
L. Perlakuan Akuntansi <i>Murabahah</i>	48
M. Peneitian Terdahulu.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Lokasi Penelitian	61
B. Jenis Penelitian	61
C. Jenis dan Sumber Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Analisis Data	64
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	65
A. Profil Bank Syariah Inodnesia.....	65
B. Sejarah Berdirinya PT. Bank BNI Syariah.....	66
C. Visi dan Misi	68
D. Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.....	69
E. Tugas dan Tanggung Jawab	71
F. Produk dan Layanan yang Diberikan	83
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
A. Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI SyariahKantor Cabang Pekanbaru Berdasarkan PSAK 102.....	93
1. Konsep Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Penyertaan Akad <i>Wakalah</i> Dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> di Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor CabangPekanbaru.....	93
2. Konsep Pencatatan Akuntansi dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dengan Pemberian uang muka kepada pihak supplier.	100
3. Metode Pengakuan Keuntungan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.....	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perbandingan PSAK 102 dengan Bank Syariah Indonesia (Ex-BNI Syariah Cabang Pekanbaru)	119
B. Dampak Covid 19 terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru	121
BAB VI PENUTUP	124
A. KESIMPULAN.....	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Rincian Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru ..	4
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	56
Tabel V. 1	Laporan Neraca 30 Juni 2020	109
Tabel V. 2	Laporan Laba Rugi Komprehensif 30 Juni 2020	110
Tabel V. 3	Tabel Angsuran Pembiayaan <i>Murabahah</i> Tn. Buyung Eneng	110
Tabel V. 4	<i>Maslahat dan Mafsadat dari Metode Anuitas dan Metode Proporsional</i>	116
Tabel V. 5	Perbandingan PSAK No. 102 dan Bank Syariah Indonesia (Ex-BNI Syariah Cabang Pekanbaru)	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi	70
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu tulang punggung kegiatan perbankan karena dari situlah industri perbankan dapat bertahan hidup dan berkembang. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Indonesia sebagai salah satu Negara yang mayoritasnya beragama Islam, sangat cocok untuk menerapkan dan mengembangkan bank yang berbasis prinsip syariah.

Prinsip-prinsip yang mendasari pembiayaan bank syariah antara lain prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa dan pengambilan *fee*. Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan untuk prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. Dari sekian banyak prinsip tersebut, prinsip jual beli dan bagi hasil yang paling menonjol dan menjadi *trademark* dari produk-produk bank syariah.

Terkait dengan perbankan syariah, dalam undang-undang yang sama dinyatakan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pada era terbukanya pasar bebas saat ini lembaga perbankan tentunya juga mendapat dampak yang besar dengan adanya pasar bebas tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lembaga perbankan berperan penting sebagai penghimpun dana dan penyalur dana bagi masyarakat untuk segala jenis transaksi yang ada, setelah diterbitkannya undang-undang No. 7 tahun 1992 dan revision UUD No. 10 tahun 1998 lembaga perbankan kini terbagi menjadi dua, yaitu perbankan syariah dan konvensional. Perbedaan utama perbankan syariah dengan konvensional adalah dari segi sistem, perbankan syariah melaksanakan kegiatannya berlandaskan hukum Islam dan syariat, sedangkan perbankan konvensional melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional hal tersebut dijelaskan dalam undang-undang No. 10 tahun 1998.

Dalam menjalankan sistem operasinya perbankan syariah memberlakukan sistem bagi hasil (*profit and lost sharing*) dan berbagai resiko (*risk sharing*) kepada nasabah, setiap perhitungan keuangan atas transaksi juga akan dijelaskan secara jelas pada nasabah sehingga dengan begitu perjanjian antara kedua pihak dapat meminimalisir kegiatan yang bersifat spekulatif dan produktif. Hal tersebut seperti yang diajarkan dalam Islam bahwa setiap transaksi harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak, mereka harus mempunyai informasi yang sama sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurangi.

Hadirnya perbankan syariah di Indonesia mampu berkembang dan mengalami peningkatan yang cukup pesat, hal itu terbukti dengan banyaknya lembaga keuangan yang menerapkan sistem berbasis syariah. Cepatnya perkembangan tersebut terjadi karena Indonesia merupakan salah satu Negara muslim di dunia sehingga mendorong masyarakat untuk beralih kedalam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sistem yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Tingginya minat masyarakat Indonesia akan bank syariah juga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti praktik ekonomi yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, pencatatan transaksi dan pengungkapan hak-hak serta kewajiban secara adil (Wiroso, 2011).

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah bank syariah berkembang di Indonesia kebanyakan yang dulunya merupakan bank konvensional, hal tersebut terjadi setelah krisis ekonomi melanda Indonesia dimana saat itu sistem ekonomi Islam menunjukkan kekuatannya, dengan tidak terpengaruh oleh krisis yang terjadi dan kemudian diperkuat dengan UU No. 10 tahun 1998 yang mengatur tentang sistem dual banking. Dual banking sistem atau sistem perbankan berganda adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan (Putri, 2011). Sehingga mendorong bank-bank konvensional banyak mendirikan bank dengan sistem syariah.

Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru merupakan salah satu bank umum syariah yang fungsinya melayani pembiayaan, deposito, tabungan dan giro dari masyarakat. Sebagai lembaga keuangan Islam PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru mengemban dua amanah utama, yaitu mendukung dan memajukan usaha perekonomian rakyat kecil menengah serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham, pegawai dan para nasabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bank Syariah Indonesia Ex- PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru adalah lembaga keuangan yang terletak di pusat kota sehingga memungkinkan bagi para pengusaha atau pegawai untuk menikmati jasa perbankannya. Sifat usaha para pengusaha tersebut yang sedang potensial di Pekanbaru ini namun masih tergolong sederhana dan terbatas, baik modal maupun manajemennya maka PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru merupakan alternative pendukung bagi perkembangan usaha dan meningkatnya kualitas hidup masyarakat yang bersangkutan.

Pembiayaan *murabahah* adalah salah satu elemen utama yang menjadi perantara terwujudnya amanah yang diemban diantara pembiayaan lain yang disalurkan. Pada Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru ini pembiayaan *murabahah* menempati peringkat atas disamping pembiayaan lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel Rincian Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru pada table I.1 tersebut sebagai berikut:

Tabel I. 1
Rincian Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

(Jutaan Rupiah)

Pembiayaan	2019		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Murabahah	570,975	72,01	588,343	69,38
Mudharabah	27,989	3,53	40,138	4,73
Musyarakah	193,935	24,46	219,504	25,89
Total	792,899	100,00	847,985	100,00

Sumber: PT. Bank BNI Syariah

Table 1 diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* triwulan pada tahun 2019 Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret dan pada tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret mengalami penurunan yaitu dari 72,01% menjadi 69,38% dari total pembiayaan yang ada, tetapi penurunan tersebut tidak begitu drastis dan masih menempatkan pembiayaan *murabahah* pada posisi yang dominan dari seluruh pembiayaan.

Berdasarkan prariset yang telah penulis lakukan pada Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru hal ini disebabkan oleh kebutuhan nasabah yang bersifat konsumtif, dimana kebutuhan yang paling mendesak adalah kebutuhan perumahan dan kendaraan. Sehingga nasabah lebih dominan memilih pembiayaan *murabahah* yang ada di Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Dengan besarnya pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru maka diperlukan pencatatan akuntansi yang lebih kompleks dengan tujuan untuk menjaga pembiayaan yang diberikan agar tetap lancar, produktif dan tidak macet.

Standar akuntansi keuangan syariah (SAK Syariah) merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi didalamnya mencakup semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang berbasis pada konsep- konsep akuntansi umum yang telah disesuaikan dengan konsep syariah (IAI,2019). Saat ini sesuai dengan perkembangan yang ada IAI telah mengeluarkan PSAK No. 102 yang lebih spesifik mengatur tentang Akuntansi *Murabahah* yang didalamnya mengatur tentang pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi *murabahah*. Menurut PSAK 102,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

akuntansi *murabahah* paragraf 5, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (IAI, 2016).

PSAK No. 102 merupakan pernyataan akuntansi yang melihat bagaimana proses pencatatan terhadap produk pembiayaan yang memakai sistem jual beli dari proses transaksi antara pihak-pihak yang terkait menjadi sistem akuntansi yang dipakai di lembaga perbankan syariah. Dalam PSAK No. 102 dijelaskan bahwa pembiayaan *murabahah* dapat dilakukan dengan pesanan atau tanpa pesanan, dalam artian bahwa lembaga keuangan yang menyediakan barang sesuai pesanan pembeli atau melakukan pembelian barang sekalipun ada pembeli atau tidak, sehingga perlakuan akuntansi terhadap transaksi pembiayaan *murabahah* tersebut telah diatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya. PSAK No. 102 berguna sebagai pedoman apakah lembaga keuangan syariah tersebut telah menjalankan transaksi *Murabahah* sesuai dengan peraturan syariah dan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan data dan wawancara penulis kepada pihak Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, pembiayaan yang dilakukan belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 102. Pertama dari segi akad, seiring dengan perkembangan sistem perbankan, produk pembiayaan *murabahah* pun mengalami modifikasi pada tataran praktiknya. Produk pembiayaan ini tidak hanya menggunakan akad pembiayaan *murabahah* tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menyertakan akad wakalah didalamnya. Kombinasi akad yang dilakukan oleh Bank Syariah menunjukkan adanya kejanggalaan dalam proses penyertaan wakalah. Menurut Fatwa DSN-MUI 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Wakalah* maka wakalah dapat diartikan sebagai pemberian kuasa dan kewenangan oleh Ba'i (Bank) kepada Musytari (nasabah) sebagai penerima kuasa untuk membeli barang. Ba'i seringkali tidak memiliki barang kebutuhan Musytari dan juga tidak memesan barang kebutuhan Musytari kepada supplier. Ba'i justru melimpahkan kuasa pembelian barang kepada Musytari dengan menggunakan akad wakalah. Iniberarti Ba'i hanya menyediakan dana yang dibutuhkan Musytari untuk membeli barang kemudian Musytari yang akan membeli barang kebutuhannya. Praktek *murabahah* yang demikian menimbulkan kerancuan mengenai status kepemilikan barang oleh Bank Syariah. Hal tersebut dianggap menyimpang dari konsep *murabahah* yang sesungguhnya bank seharusnya tetap berkewajiban untuk menyediakan barang kebutuhan *musytari*.

Kedua, dari uang muka yang diberikan *musytari* dimana Ba'i membolehkan *musytari* untuk memberikan uang muka kepada *supplier* atau pemasok dimana barang tersebut sepenuhnya atas nama nasabah bukan atas nama bank. Kejelasan status kepemilikan barang dalam pembiayaan *murabahah* menjadi penting karena pada dasarnya akad pembiayaan *murabahah* merupakan akad dengan prinsip jual beli.

Ketiga, teknik perhitungan angsuran *murabahah* ketika akan melakukan pelunasan lebih awal. Pada BNI Syariah Cabang Pekanbaru tidak menerapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sistem potongan pelunasan piutang murabahah kepada nasabah yang membayar angsuran lebih cepat dari waktu yang diperjanjikan. Sedangkan dalam PSAK 102 tentang murabahah dijelaskan bahwa *musytari* (nasabah) berhak mendapatkan potongan pelunasan. Ketidaksesuaian beberapa syarat tersebut lebih dipengaruhi karena pihak Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru belum sepenuhnya mengikuti prosedur pelaksanaan akad *murabahah* sebagaimana yang telah di atur oleh dewan syariah nasional dalam fatwanya No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*.

Menurut Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang samadilakukan oleh Marcela & Sululing (2016) yang berjudul “Penerapan Akuntansi *Murabahah* Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Luwuk”. Berdasarkan hasil penelitian Bank Syariah Mandiri Cabang Luwuk telah menerapkan pembiayaan telah sesuai dengan Pernyataan Akuntansi Keuangan Nomor 102 tentang Akuntansi *Murabahah*. Di dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah*, Bank Mandiri Syariah Cabang Luwuk bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

Ahmad Fajar Firmansyah (2016) yang berjudul “Akad Jual Beli *Murabahah* Ditinjau Dari Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK 102 Pada Lembaga Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan pembiayaan *murabahah* yang terjadi di PT BRI Syariah dan BMT Masalah Sidogiri adalah jual beli. Perlakuan akuntansi *murabahah* meliputi:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengakuan, pengukuran, dan penyajian yang dilakukan oleh PT BRI Syariah dan BMT Sidogiri kurang sesuai dengan PSAK No. 102.

Parno dan Tikawati (2016) yang berjudul “Analisis Penerapan Psak No. 102 Untuk Pembiayaan *Murabahah* Pada KPN IAIN Samarinda”. Hasil analisis penelitiannya perlakuan akuntansi *murabahah* sebagian besar sudah sesuai, akan tetapi belum memenuhi PSAK 102. Hal ini dapat dibuktikan beberapa hal yang masih perlu dilakukan perbaikan seperti belum adanya perlakuan akuntansi urban *murabahah*, dan perlakuan akuntansi tentang pelunasan dini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat dan waktu penelitian. Jadi, Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa sejauh mana Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dalam transaksi nya melakukan pembiayaan *murabahah*, apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi syariah yang diterapkan yaitu PSAK 102 tentang *Murabahah*. Selain itu penelitian ini dapat sebagai bahan masukan oleh Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dalam memperbaiki sistem yang diterapkan agar sesuai dengan syariat Islam dan standar akuntansi syariah.

Mengenai virus corona atau dikenal dengan covid-19 di tengah penyebaran pandemi covid-19 saat ini telah meluluh lantahkan perekonomian dunia. Virus ini telah mempengaruhi kepercayaan pasar keuangan dan pangan global membuat para pelaku usaha harus bergerak cepat untuk beradaptasi dan membuat strategi baru. Salah satunya sektor perbankan sehingga perlunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

antisipasi yang dilakukan oleh perbankan untuk mencegah penularan virus corona demi menjaga kestabilan perekonomian Indonesia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi di era digital saat ini untuk Indonesia yang lebih maju.

Dalam banyak kasus kredit macet karena bencana alam, seringkali posisi perbankan mengalami dilema, di satu sisi bank harus memikirkan nasib dirinya agar tetap survive dan tidak menyalahi regulasi yang berlaku tetapi pada sisi yang lain bank dituntut untuk memberikan rasa kemanusiaannya kepada para nasabah yang mengalami takdir yang tidak diinginkan oleh semua pihak. Di sisi yang lainnya juga sebuah bank berdiri dan beroperasi harus mengikuti seperangkat aturan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh pihak terkait dan berwenang sebagai bagian dari intetintas resmi dalam sebuah negara.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi, di samping melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, juga menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan (financing). Instrumen bunga yang digunakan oleh bank konvensional diganti dengan akad-akad transaksi yang berdasarkan prinsip syariah.

Pembiayaan merupakan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Menurut penggunaannya, pembiayaan di bank syariah dapat dibagi menjadi dua hal berikut yaitu: (a) pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

usaha, baik usaha produksi, perdagangan, dan investasi, (b) pembiayaan konsumtif, adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

Adapun tantangan di bank syariah saat pandemi Covid 19 saat ini yakni “pembiayaan bermasalah” atau dalam bahasa Inggris disebut Non Performing Financings (NPFs), sama dengan Non Performing Loan (NPL) untuk fasilitas kredit, yang merupakan rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan, adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet. Dalam pengertian lain, pembiayaan bermasalah/ NPFs adalah Pembiayaan Non-Lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.

Maka dari itu pemerintah menerbitkan kebijakan POJK No. 11/POJK 03/2020 tentang stimulasi Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian baik secara langsung ataupun tidak langsung. Peraturan ini merupakan bentuk penyelamatan kredit macet yang disebabkan karena bencana alam yaitu dengan cara restrukturisasi.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Indonesia (Ex-BNI Syariah Cabang Pekanbaru)”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan paparan dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru berdasarkan PSAK No. 102?
2. Bagaimana dampak Covid 19 terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan PSAK No. 102.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak Covid 19 terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya pembiayaan *Murabahah*, serta dapat mengetahui sinkronisasi antara teori pembiayaan *murabahah* dengan kenyataan riil pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Objek

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen sebagai bahan evaluasi dan perbandingan atas produk yang telah dikeluarkan dan dijalankan selama ini untuk menentukan kebijakan ataupun keputusan di masa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai barometer untuk meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

3. Bagi Akademik

Dapat mengetahui informasi tentang sistem pengendalian pembiayaan *murabahah* terhadap suatu lembaga keuangan serta juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, bahan diskusi dan wacana informasi. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin menganalisa lebih jauh tentang pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti sebagai bahan dalam menganalisis masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian mengenai analisis perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* berdasarkan PSAK 102 dengan Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru dan menganalisis dampak Covid 19 terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank Umum

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 1998 pada tanggal 10 November tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kasmir, mendefinisikan Bank Umum adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakatan serta memberikan jasa bank lainnya.

Malayu S.P. Hasibuan, mengemukakan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dari definisi menurut literature yang ada dapat disimpulkan bahwa bank umum adalah lembaga keuangan baik yang berprinsip konvensional maupun syariah, yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan dalam bentuk kredit atau yang disamakan dengan itu, serta menyediakan jasa-jasa fasilitas lainnya.

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Secara filososfi, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba (Machmud, 2010: 4). Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan pada prinsip syariah (Islam) yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam jasa lalu lintas. Kegiatan utama bank syariah adalah penyaluran dana, melalui pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam.

Bank *Syariah* (PAPSI, 2003) ialah bank yang berasaskan kemitraan, keadilan, tranparasi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip *syariah*. Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan pada Pasal 1 Ayat 13 menyebutkan bahwa:

“Prinsip *Syariah* adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan *syariah*, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewakan dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah waiqtina*)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah atau syariat menurut bahasa berarti jalan. Syariat adalah jalan dalam agama. Menurut Istilah, syariat adalah hukum-hukum yang diadakan oleh Allah untuk umat-Nya yang dibawa oleh salah seorang nabi-Nya (Muhammad *Shalallahu 'Alahi Wasallam*), baik hukum-hukum yang berhubungan dengan kepercayaan (bidang akidah) maupun hukum yang berhubungan dengan *amaliyah*.

Menurut Siamat (2001) mengatakan bahwa: “Bank Syariah adalah Bank yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Perbankan *Syariah* beroperasi atas dasar prinsip-prinsip *syariah*. Prinsip *syariah* merupakan aturan dasar atau aturan pokok yang berdasarkan hukum Islam. Prinsip ini menjadi landasan aturan muamalah yang mengatur hubungan antara bank dengan pihak lain dalam rangka penghimpun dana dan penyaluran dana serta kegiatan perbankan *syariah* lainnya. Adapun untuk prinsip operasional lainnya dapat digunakan oleh bank *syariah* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendapat persetujuan Bank Indonesia dan *Dewan Syariah Nasional* (Muhammad, 2004).

Bank *Syariah* beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan, dan tidak membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank konvensional, bank *syariah* tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor

rill, sehingga dalam kegiatan usahanya. Bank *syariah* dapat melakukan transaksi-transaksi sektor rill seperti jual-beli dan sewa-menyewa. Bank *Syariah* juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip *syariah* (PAPSI, 2003).

2. Konsep Dasar Bank Syariah

Di dalam dunia perbankan yang diutamakan adalah kepercayaan dari masyarakat. Terutama perbankan *syariah* dalam menjalankan kegiatan usahanya mengutamakan keadilan untuk semua pihak. Setiap kelembagaan yang menjalankan usaha *syariah* harus memperhatikan hal berikut:

a. Menjauhkan diri dari kemungkinan;

- 1) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan pada bank konvensional.
- 2) Menghindari penggunaan sistem persentase biaya terhadap utang atau imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatandakan secara otomatis utang atau simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.
- 3) Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya (barang yang sama atau sejenis, seperti uang rupiah dengan uang rupiah yang masih berlaku) dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menghindari penggunaan sistem yang mentapkan di muka tambahan atas utang yang buka atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukarela, seperti penetapan bunga pada bank konvensional.

b. Menerapkan Prinsip Sistem Bagi Hasil dan Jual Beli.

Dengan mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an, QS. Al-Baqarah (2):

275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. QS. Al-Baqarah; 275.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu. QS. An Nisa: 29.

Dari ayat diatas Allah Swt, telah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba, maka setiap transaksi kelembagaan ekonomi islami harus selalu dilandasi adas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau yang transaksi yang didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang/jasa. Akibatnya pada kegiatan muamalah berlaku prinsip “ada barang/jasa dulu baru ada uang”, sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa dapat menghindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi dan inflasi.

3. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Kegiatan usaha bank syariah secara garis besar dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) macam yaitu penghimpunan, penyaluran dan jasa perbankan. Penghimpunan terdiri dari Prinsip Mudharabah (Tabungan, Deposito/Investasi, Obligasi), Prinsip Wadi’ah Yad Dhamanah (Giro,Tabungan), Prinsip Ijarah (Obligasi). Kegiatan Penyaluran terdiri dari pola Bagi Hasil (Mudharabah, Musyarakah), Pola Jual Beli (Murabahah, Salam, Istisnha), Pola Sewa (Iajarah, Ijarah wa Iqtina). Sedangkan jasa perbankan terdiri dari Keuangan (Wakalah, Kafalah, Ujr, Qardh, Sharf, Rahn), Jasa Non Keuangan (Wadi’ah yad amanah), Jasa Keagenan (Mudharabah, Muqayyadah”).

C. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggungjawab (Sumiyanto, 2008: 165).

a. Pembiayaan produktif. Yaitu pembiayaan yang diujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal sebagai berikut:

1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:

a) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.

b) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan utility of place dari suatu barang.

2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*).

b. Pembiayaan konsumtif. Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

c. Berdasarkan dari segi unsur balas jasa pembiayaan atau mekanisme pengambilan keuntungan, operasional pembiayaan dibagi dalam dua jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan yaitu pembiayaan secara konvensional dan pembiayaan secara syariah sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir (2011: 52) seperti berikut:

1) Pembiayaan Konvensional

Pembiayaan konvensional merupakan kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat yang dilakukan oleh Bank Konvensional, dalam Perbankan Konvensional, pembiayaan lebih dikenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Kasmir (2008: 96) mengemukakan “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam upaya untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya maka bank berupaya untuk dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan (*deficit spending unit*). Dalam penyaluran kredit tersebut pihak bank akan membebankan bunga kepada masyarakat yang menggunakan kredit dari bank tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Martono (2007: 55) “Bunga kredit adalah suatu jumlah ganti rugi atau balas jasa atas penggunaan uang oleh nasabah”.

Bunga kredit merupakan balas jasa yang sangat diharapkan oleh bank oleh semua produk pembiayaan yang ditawarkan. Bunga memegang peran penting dalam upaya bank dalam menghasilkan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Firdausdan Ariyanti (2009: 4) “Apabila pemberian kredit berjalan baik (lancar) maka bunga kredit dapat mencapai 70% sampai 90% dari keseluruhan pendapatan bank”. Berdasarkan pendapat tersebut dapatdisimpulkan bahwa bunga kredit merupakan tulang punggung aktivitas Bank Konvensional, semakin lancar penerimaan bunga kredit atau pembiayaan yang didapat oleh bank akan dapat menjamin pergerakan bank selanjutnya.

2) Pembiayaan Syariah

Pembiayaan Syariah merupakan kegiatan penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah atau Perbankan Islam yang didasari oleh larangan agama Islam untuk meminjamkan dan dengan mengharapkan keuntungan yang berupa bunga sebagaimana yang dikemukakan oleh Antonio (2011: 41) ‘riba merupakan penambahan atas harga pokok karena unsur waktu. Dalam dunia perbankan, hal tersebut dikenal dengan bunga kredit sesuai lama waktu pinjaman yang hal ini biasanya dilakukan oleh Perbankan Konvensional.

Kasmir (2008: 96) mengemukakan bahwa “Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan terseut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Selain itu dalam Perbankan Syariah istilah kredit atau pinjaman tidak dapat digunakan untuk menjelaskan kegiatan penyaluran dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Bank Syariah. Ada dua alasan yang menjelaskan pernyataan diatas.

Pertama, pinjaman hanyalah salah satu metode hubungan financial. Dalam Islam masih banyak metode lain yang diajarkan oleh Syariah seperti jual beli, bagi hasil, sewa dan lain-lain. Kedua, pinjaman dalam konteks Islam adalah akad sosial, bukan akad komersial. Artinya apabila bank memberikan pinjaman nasabah tidak boleh disyaratkan untuk memberikan tambahan atas pokok pinjamannya.

Bank syariah sebagai lembaga komersial yang mengharapkan keuntungan, tentu saja tidak dapat melakukan hal ini. Bank Syariah dapat melakukan jual beli dimana Bank Syariah boleh mengambil keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli sesuai dengan akadnya. Selain itu Bank Syariah juga dapat melakukan bagi hasil, sewa, ataupun jenis jasa-jasa keuangan lainnya. Bank Syariah tidak dapat menggunakan istilah pinjaman atau kredit melainkan pembiayaan (Financing).

Pembiayaan adalah transaksi dalam Perbankan Syariah yang merupakan bentuk penyaluran dana ke sektor riil. Perbedaan utama dengan kredit terletak pada konsep bunga. Prinsip ekonomi Islam mengkategorikan bunga sebagai riba dan hukumnya haram. Pembiayaan menggunakan konsep *profit and lost sharing* atau bagi hasil. Besarnya bagian tergantung pada perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

D. Pengertian *Murabahah*

Murabahah secara bahasa berasal dari kata “*Ribhu*” yang berarti keuntungan, karena dalam jual beli *murabahah* harus menjelaskan keuntungannya. Sedangkan menurut istilah *murabahah* adalah jual beli dengan harga pokok dengan tambahan keuntungan (Al Zuhaili, 1984). Salah satu skim *fiqh* yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli *murabahah*. Transaksi pembiayaan *murabahah* ini lazim dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Secara sederhana, *murabahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan margin yang disepakati (Karim, 2007).

Bentuk-bentuk akad jual beli yang telah dibahas oleh para ulama dalam *fiqh muamalah* terbilang sangat banyak sekali. Namun dari sekian banyak akad jual beli tetap disandarkan pada tiga jenis akad jual beli yang *syar’i* (memakai sistem syariah) yaitu *Ba’I al Murabahah*, *Ba’i As Salam*, dan *Ba’I Istisnha* (Antonio, 2011). Dari tiga jenis akad ini telah berkembang macam-macam akad jual beli. *Murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli amanah yang dikenal dalam syari’at Islam, karena penjual disyaratkan melakukan kontrak terlebih dahulu dengan menyatakan harga barang yang akan dibeli (Hulwati, 2006). Dalam pembiayaan *murabahah* bank menetapkan harga jual barang yaitu harga pokok perolehan barang ditambah sejumlah margin keuntungan bank. Harga jual yang telah disepakati di awal akad tidak boleh berubah selama jangka waktu pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karena dalam definisinya disebutkan adanya keuntungan yang disepakati, karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberitahu terlebih dahulu pembeli tentang harga pokok pembelian barang dan menyertakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Dalam teknis yang ada diperbankan syariah, *murabahah* merupakan akad jual dan beli yang terjadi antara pihak bank syariah selaku penyedia barang yang menjual kepada nasabah yang memesan dalam rangka pembelian barang. Keuntungan yang diperoleh dari pihak bank syariah dalam transaksi ini merupakan keuntungan jual beli yang telah disepakati secara bersama (Huda, 2010). Jual beli dalam bentuk *murabahah* ini terdapat dalam bentuk pesanan, yang diistilahkan oleh Imam Syafi'i sebagai *al-amir bi al-shira*. Ia juga dapat disamakan dengan *Bay' bi Tsaman Ajil* atau *Bay' Mu'ajal* (jual beli yang barangnya diserahkan segera dan pembayaran ditangguhkan atau dilakukan secara berangsur). Oleh sebab itu, *murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli yang dihalalkan (Iska, 2012).

Adapun pengertian *murabahah* menurut para ahli sebagai berikut: Zulkifli, transaksi *murabahah* adalah jenis dimana bank bertindak selaku penjual di satu sisi, dan di sisi lain bertindak selaku pembeli. Kemudian bank akan menjualnya kembali kepada pembeli dengan harga beli ditambah margin (*Ribhun*) yang disepakati.

Habib Nazir dan Hasanudin, *murabahah* adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang. Dari transaksi tersebut bank mendapatkan keuntungan jual beli yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

disepakati bersama. Atau murabahah adalah jasa pembiayaan oleh bank melalui transaksi jual beli dengan nasabah cara cicilan. Dalam hal ini bank membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang tersebut dari pemasok kemudian menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan biaya keuntungan (*Cost-Plus Profit*) dan ini dilakukan melalui perundingan terlebih dahulu antara bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Dalam fikih Islam, Murabahah dalam Islam berarti jual beli ketika penjual memberitahukan kepada pembeli biaya perolehan dan keuntungan yang diinginkannya. Namun dengan bentuk jual beli ini kemudian digunakan oleh perbankan syariah dengan menambah konsep lain. Setelah itu diubah menjadi bentuk pembiayaan. Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya di kemudian hari secara tunai atau cicil.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*) sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah.

E. Jenis-Jenis Murabahah

Menurut (Nurhayati dan Wasilah, 2012:173) jenis *murabahah* terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut:

a. *Murabahah* dengan Pesanan (*murabahah to the purchase order*)

Dalam *murabahah* jenis ini, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari pembeli. *Murabahah* dengan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat pembeli barang yang dipesannya. Kalau bersifat mengikat, berarti pembeli harus membeli barang yang dipesannya dan tidak dapat membatalkan pesannya. Jika aset *murabahah* yang telah dibeli oleh penjual, dalam *murabahah* pesanan mengikat, mengalami penurunan nilai sebelum diserahkan kepada pembeli maka penurunan nilai tersebut menjadi beban penjual dan akan mengurangi nilai akad.

b. *Murabahah* tanpa pesanan.

Murabahah jenis ini tidak bersifat mengikat kepemilikan barang oleh sebelum adanya pesanan disebut *murabahah* tanpa pesanan. *Murabahah* tanpa pesanan, maksudnya ada yang pesan atau tidak ada yang beli atau tidak, perusahaan tetap menyediakan barang dagangannya. Namun, dalam prakteknya di Indonesia yang berlaku adalah bentuk *murabahah* dengan pesanan.

F. Landasan Hukum Murabahah

Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah tentunya mempunyai suatu dasar yang kuat untuk dapat melaksanakan hal tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Landasan hukum *murabahah* didalam Al-Qur'an:

a. QS. An-Nisa' [4]: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu...”

b. QS. Al-Baqarah [2]: 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

c. QS. Al-Maidah [5]: 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

“Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu...”

Dari ayat diatas jelas Allah melarang memakan harta dengan cara yang tidak *diridhoi*-Nya, kecuali dengan transaksi yang berdasarkan suka sama suka diantara kedua belah pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hadist Rasulullah SAW

a. **Hadist Rasulullah Riwayat Tirmidzi:**

“Dari Rifa’ah Ibn Rafi’, bahwa Rasulullah ditanya: “wahai Rasulullah, pekerjaan apa yang paling baik?” Rasulullah menjawab pekerjaan orang dengan tangannya sendiri dan jual beli secara mabrur” (Riwayat Ahmad.Al Bazzar dan Ath Thabrani) (As-Shan’ani, 1995).

b. **Hadist Rasulullah Riwayat Tirmidzi:**

Dari Abu Sa’id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka”.(HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilaishahih oleh Ibnu Hibban).

c. **Hadist Rasulullah Riwayat Ibnu Majah:**

Nabi bersabda, “ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqharadah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual”.(HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

d. **Hadist Rasulullah Riwayat Jama’ah:**

“Menunda-nunda (pembayaran) yang dilakukan oleh orang yang mampu adalah suatu kezaliman...”.

3) Kaidah Ushul Al-Fiqh:

Hal ini sejalan dengan kaidah Ushul fiqh (Djazuli, 2007):

“Pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Ijma'

Umat manusia sudah berkosensus tentang keabsahan jual beli, karena manusia sebagai anggota masyarakat selalu membutuhkan apa yang dihasilkan dan dimiliki orang lain. Oleh karena jual beli ini adalah salah satu jalan untuk mendapatkan secara sah, dengan demikian mudalah bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya. Dari dasar hukum diatas, dapat disimpulkan bahwa transaksi *Murabahah* itu dibolehkan dan tidak bertentangan dengan ajaran syari'at Islam serta memberikan keringanan kepada pembeli untuk memperoleh barang yang diinginkan walaupun dengan pembayaran yang tidak tunai.

Transaksi ini lazim digunakan oleh Rasulullah Saw dan para sahabat. Para ulama membenarkan keabsahan *murabahah* dalam Ijma' ulama, seperti Ibnu Rusyd (Ulama Malikiyah) yang mengklaim bahwa *murabahah* adalah bentuk jual beli yang dibolehkan (*halal*) oleh mayoritas dalam bentuk *ijma'*. Di samping itu ada banyak alasan sistem jual beli *murabahah* ini diterima banyak kalangan dan menjadi dominan pada waktu itu, diantaranya adalah karena sistem ini bersifat *amanah*, sehingga pembeli yang kurang memahami spesifikasi barang dan harganya terbantu oleh penjual yang jujur.

G. Rukun Murabahah

Rukun *murabahah* dalam perbankan (sama dengan fiqh dan dianalogikan dalam praktek perbankan):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Penjual (*Ba'i*), penjual disini adalah orang yang mempunyai barang dagangan atau orang yang menawarkan suatu barang.
- b. Pembeli (*Mustari*), adalah orang yang melakukan permintaan terhadap suatu barang yang ditawarkan oleh penjual.
- c. Barang (*Mabi'*), adalah komoditi, benda, objek yang diperjualbelikan.
- d. Harga (*Tsaman*), adalah sebagai alat ukur untuk menentukan nilai suatu barang.
- e. Ijab dan Qabul yang dituangkan dalam akad. Ijab Qabul para ulama fiqih sepakat menyatakan bahwa unsur utama dari jual beli adalah kerelaan kedua belah pihak, kedua belah pihak dapat dilihat dari *ijab qabul* yang dilangsungkan. Menurut mereka *ijab* dan *qabul* perlu diungkapkan secara jelas dan transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak.

H. Syarat Pembiayaan *Murabahah*

Pada pembiayaan *murabahah* antara nasabah dan bank juga harus memenuhi beberapa persyaratan. Syarat-syarat *murabahah* tersebut diantaranya:

- a. Pihak yang berakad (penjual dan pembeli)
 - 1) Cakap hukum.
 - 2) Suke rela atau ridha, tidak dalam keadaan terpaksa atau dibawah tekanan.
- b. Objek yang diperjualbelikan
 - 1) Tidak termasuk yang diharamkan atau yang dilarang oleh agama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bermanfaat.
- 3) Penyerahan dari penjual ke pembeli dapat dilakukan.
- 4) Merupakan hak milik penuh pihak yang berakad.
- 5) Sesuai spesifikasi yang diterima pembeli dan diserahkan penjual.
- 6) Jika berupa barang bergerak maka barang itu harus bisa dikuasai pembeli serta dokumentasi dan perjanjian akad diselesaikan.

c. Akad atau *Sighat* (Ijab dan Qabul)

- 1) Harus jelas dan disebutkan secara spesifik dengan siapa berakad.
- 2) Antara ijab dan Qabul (serah terima) harus selaras baik dalam spesifik barang maupun harga yang disepakati.
- 3) Tidak mengandung keabsahan transaksi pada masa yang akan datang.
- 4) Tidak membatasi waktu, misal saya jual kepada anda untuk jangka 10 bulan dan setelah itu akan menjadi milik saya kembali.

d. Harga

- 1) Harga jual adalah harga beli ditambah margin.
- 2) Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian.
- 3) Sistem pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembiayaan *murabahah*, yaitu sebagai berikut:

- a. Penjual memberitahu modal kepada nasabah. Bank harus memberitahu secara jujur berkaitan dengan harga pokok pembiayaan dan harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
- b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Kontrak harus bebas dar riba. Transaksi yang dilandaskan dengan hukum Islam merupakan syarat utama dalam pembiayaan perbankan syariah. Usaha yang halal merupakan satusatunya transaksi yang dilakukan bank Islam.
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesuai pembelian. Maka bank harus menjelaskan kualitas barang yang akan diperjualbelikan, bari dari segi fisik dan kelayakan nilai suatu barang agar mendapat kepuasan pembelian yang dilakukan oleh nasabah.
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat dalam (1). (4), (5) tidak terpenuhi, pembeli memiliki pilihan:

- 1) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
- 2) Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual.
- 3) Membatalkan kontrak.

I. Pengawasan Syariah Transaksi *Murabahah*

Dalam memastikan kesesuaian praktik jual – beli *murabahah* yang dilakukan bank syariah dengan ketentuan syariah yang ditetapkan oleh DSN (Dewan Syariah Nasional), Dewan Pengawas Syariah (DPS) biasanya melakukan pengawasan secara *periodic*. Pengawasan tersebut dilaksanakan berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 8/19/DPBs Tahun 2006 tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

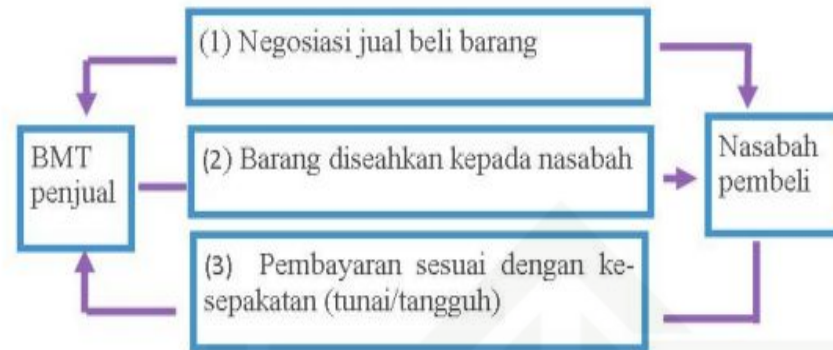
pediman pengawasan syariah dan tata cara pelaporan hasil pengawasan bagi dewan pengawas syariah berupa sebagai berikut:

- 1) Memastikan barang yang diperjual belikan tidak diharamkan oleh syariah islam
- 2) Memastikan Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga beli plus margin. Dalam hal nasabah membiayai sebagian dari harga barang tersebut, maka akan mengurangi tagihan bank kepada nasabah.
- 3) Meneliti apakah akad wakalah telah dibuat oleh bank secara terpisah dari akad murabahah, apabila bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang tersebut dari pihak ketiga. Akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank yang dibuktikan dengan faktur atau kuitansi jual beli yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Meneliti pembiayaan berdasarkan prinsip murabahah dilakukan setelah adanya permohonan nasabah dan perjanjian pembelian suatu barang atau asset kepada bank

J. Alur Transaksi *Murabahah*

Transaksi jual beli yang mengandung unsur barang (cara dan syarat penyerahan barang) dan pembayaran (cara dan syarat pembayaran). Untuk memberikan gambaran alur transaksi *murabahah* secara umum dapat dilihat pada gambar berikut:

Alur Umum Transaksi *Murabahah*



Sumber: Wiroso halaman 170 (2011).

Keterangan:

1. Antara pembeli dan penjual terjadi negosiasi tentang barang yang akan dibeli, syarat pembayaran dan syarat penyerahan barangnya. Penjual memberitahu harga perolehan barang, maka timbul kesepakatan yang tercantum dalam akad *murabahah*.
2. Barang yang akan diperjualbelikan menjadi milik penjual dan sudah dalam penguasaan penjual (agar tidak terjadi *gharar*). Setelah akad disepakati dilakukan penyerahan barang dari penjual kepada pembeli.
3. Cara pembayaran dilakukan sesuai kesepakatan, baik secara tunai atau secara tangguh yaitu dengan cara cicilan atau angsuran. Table diatas dapat dilihat bahwa transaksi *murabahah* banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dilakukan oleh pedagang sembako, toko-toko kelontong, supermarket dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alur Transaksi Murabahah adalah sebagai berikut:

Pertama, dimulai dari pengajuan pembelian barang oleh nasabah. Pada saat itu, nasabah menegosiasikan harga barang, margin, jangka waktu pembayaran, dan besar angsuran perbulan.

Kedua, Bank sebagai penjual selanjutnya mempelajari kemampuan nasabah dalam membayar piutang murabahah. Apabila rencana pembelian barang tersebut disepakati oleh kedua belah pihak, maka dibuatlah akad murabahah. Isi akad murabahah setidaknya mencakup berbagai hal agar rukun murabahah dipenuhi dalam transaksi jual beli yang dilakukan.

Ketiga, setelah akad disepakati pada murabahah dengan pesanan, bank selanjutnya melakukan pembelian barang kepada pemasok. Akan tetapi, pada murabahah tanpa pesanan, bank dapat langsung menyerahkan barang kepada nasabah karena telah memilikinya terlebih dahulu. Pembelian barang kepada pemasok dalam murabahah dengan pesanan dapat diwakilkan kepada nasabah atas nama bank. Dokumen pembelian barang tersebut diserahkan oleh pemasok kepada bank.

Keempat, barang yang diinginkan oleh pembeli selanjutnya diantar oleh pemasok kepada nasabah pembeli.

Kelima, setelah menerima barang, nasabah pembeli selanjutnya membayar kepada bank. Pembayaran kepada bank biasanya dilakukan dengan cara mencicil sejumlah uang tertentu selama jangka waktu yang disepakati.

K. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 Tentang Akuntansi *Murabahah*

Berikut ini adalah pengertian dari istilah yang digunakan dalam PSAK No. 102 ini sebagai berikut:

- a. Asset *murabahah* adalah asset yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali dengan menggunakan akad *murabahah*.
- b. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu asset sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau digunakan.
- c. Biaya perolehan tunai adalah biaya perolehan apabila transaksi dilakukan secara kas (tunai)
- d. *Diskon murabahah* adalah pengurangan harga atau penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh pihak pembeli dari pemasok.
- e. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.
- f. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu asset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.
- g. Potongan *murabahah* adalah pengurangan kewajiban pembeli kepada penjual sebagai bukti komitmen untuk membeli barang dari penjual.
- h. Uang muka adalah jumlah yang dibayar oleh pembeli kepada penjual sebagai bukti komitmen untuk membeli barang dari penjual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Karakteristik *Murabahah* yang diatur dalam PSAK 102.

- a. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.
Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, penjual melakukan pembelian barang setelah menerima pesanan dari pembeli.
- b. *Murabahah* berdasarkan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya. Dalam *murabahah* pesanan mengikat pembeli tidak dapat membatalkan pesannya. Jika asset *murabahah* yang telah dibeli oleh penjual mengalami penurunan nilai sebelum diserahkan kepada pembeli, maka penurunan nilai tersebut menjadi tanggungan penjual dan akan mengurangi nilai akad.
- c. Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau tangguh.
Pembayaran tangguh adalah pembayaran yang dilakukan tidak pada saat barang diserahkan kepada pembeli, tetapi pembayaran dilakukan secara angsuran atau sekaligus pada waktu tertentu.
- d. Akad *murabahah* memperkenankan penawaran harga yang berbeda untuk cara pembayaran yang berbeda sebelum akad *murabahah* dilakukan. Namun jika akad tersebut telah disepakati, maka hanya ada satu harga (harga dalam akad) yang digunakan.
- e. Harga yang disepakati dalam *murabahah* adalah harga jual. Sedangkan harga perolehan harus diberitahukan. Jika penjual mendapatkan diskon sebelum akad *murabahah*, maka diskon itu merupakan hak pembeli.
- f. Diskon yang terkait dengan pembelian barang, antara lain meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Diskon dalam bentuk apapun dari pemasok atas pembelian barang.
 - 2) Diskon biaya asuransi dari perusahaan asuransi dalam rangka pembelian barang.
 - 3) Komisi dalam bentuk apapun yang diterima terkait dengan pembelian barang.
- g. Diskon atas pembelian barang diterima setelah akad *murabahah* disepakati diperlukan sesuai dengan kesepakatan dalam akad tersebut. Jika tidak diatur dalam akad, maka diskon tersebut menjadi hak penjual.
- h. Penjual dapat meminta pembeli menyediakan agunan atas piutang *murabahah* pembelian, antara lain, dalam bentuk barang yang telah dibeli dari penjual dan/atau asset lainnya.
- i. Penjual dapat meminta uang muka kepada pembeli sebagai bukti komitmen pembelian sebelum akad disepakati. Uang muka menjadi bagian pelunasan piutang *murabahah*, jika akad *murabahah* batal, maka uang muka dikembalikan kepada pembeli setelah dikurangi kerugian riil yang ditanggung oleh penjual. Jika uang muka lebih kecil dari kerugian, maka penjual dapat meminta tambahan dari pembeli.
- j. Jika pembeli tidak dapat menyelesaikan piutang *murabahah* sesuai dengan yang diperjanjikan, maka penjual dapat mengenakan denda, kecuali jika dapat dibuktikan bahwa pembeli tidak atau belum mampu melunasi disebabkan oleh *force majeure*. Denda tersebut didasarkan pada pendekatan *ta'zir* yaitu untuk membuat pembeli lebih disiplin terhadap kewajibannya. Besarnya denda sesuai dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperjanjikan dalam akad dan dana yang diterima oleh penjual diperuntukkan sebagai dana kebajikan.

- k. Penjual boleh memberikan potongan pada saat pelunasan *murabahah* jika pembeli:
 - 1) Melakukan pelunasan pembayara tepat waktu
 - 2) Melakukan pelunasan pembayaran lebih cepat dari waktu yang telah disepakati.
- l. Penjual boleh memberikan potongan dari total piutang *murabahah* yang belum dilunasi jika pembeli:
 - 1) Melakukan pembayaran cicilan tepat waktu, dan atau
 - 2) Mengalami penurunan kemampuan pembayaran.

2. Pengakuan dan Pengukuran Murabahah

Dalam PSAK No. 102 dinyatakan bahwa pengakuan dan pengukuran *murabahah* sebagai berikut:

1) Akuntansi Penjual

- a. Pada saat perolehan, persediaan *murabahah* diukur pada biaya perolehan.
- b. Pengukuran asset *murabahah* setelah perolehan adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika *murabahah* pesanan mengikat, maka:
 - a) Dinilai sebesar biaya perolehan, dan
 - b) Jika terjadi penurunan nilai asset karena usang, rusak, atau kondisi lainnya sebelum diserahkan ke nasabah, penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai tersebut diakui sebagai beban dan mengurangi nilai asset.

- 2) Jika *murabahah* tanpa pesanan atau *murabahah* pesanan tidak mengikat, maka:
 - a) Dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi, mana yang lebih rendah; dan
 - b) Jika nilai bersih yang dapat direalisasi lebih rendah dari biaya perolehan, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.
- c. Diskon pembelian asset *murabahah* diakui sebagai:
 - 1) Pengurang biaya perolehan asset *murabahah*, jika terjadi sebelum akad *murabahah*;
 - 2) Kewajiban kepada pembeli, jika terjadi setelah akad *murabahah* dan sesuai akad yang disepakati menjadi hak pembeli;
 - 3) Tambahan keuntungan *murabahah*, jika terjadi setelah akad *murabahah* dan sesuai akad menjadi hak penjual; atau
 - 4) Pendapatan operasi lain, jika terjadi setelah akad *murabahah* dan tidak diperjanjikan dalam akad.
- d. Liabilitas penjual kepada pembeli atas pengembalian *diskon* pembelian akan tereliminasi pada saat akad:
 - 1) Dilakukan pembayaran kepada pembeli sebesar jumlah potongan setelah dikurangi dengan biaya pengembalian; atau
 - 2) Dipindahkan sebagai dana kebajikan jika pembeli sudah tidak dapat dijangkau oleh penjual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pada saat akad murabahah, piutang *murabahah* piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan asset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Pada akhir periode lapotan keungan, piutang *murabahah* dinilai sebear nilai bersih yang direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian piutang.
- f. Keuntungan *murabahah* diakui:
 - 1) Pada saat terjadinya perolehan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau
 - 2) Selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk mrealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun. Metode-metode berikut ini digunakan, dan dipilih yang paling sesuai dengan karakteristik risiko dan upaya transakso *murabahah*nya:
 - (a) Keuntungan diakui saat peyerahan asset *murabahah*. Metode ini terapan untuk *murabahah* tangguh dimana risiko penagihan kas dari piutang *murabahah* dan beban pengelolaan piutang serta penagihannya relative kecil.
 - (b) Keuntungan diakui proporsional dengan besaran kas yang berhasil ditagih dari piutang *murabahah*. Metode ini terapan untuk transaksi *murabahah* tangguh dimana risiko piutang tidak tertagih relative besar dan/atau beban untuk mengelola dan mengaih piutang tersebut relative besar juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Keuntungan diakui saat seluruh piutang *murabahah* berhasil ditagih. Metode ini terepan untuk transaksi *murabahah* tangguh dimana risiko piutang tidak tertagih dan beban pengelolaan piutang serta penagihannya cukup besar. Dalam praktek, metode ini jarang dipakai, karena transaksi *murabahah* tangguh mungkin tidak terjadi bila tidak ada kepastian yang memadai akan penagihan kasnya.

- g. Pengakuan keuntungan, dalam paragraph f 2) (b), dilakukan secara proporsional atas jumlah piutang yang berhasil ditagih dengan mengalikan persentase keuntungan terhadap jumlah piutang yang berhasil ditagih. Persentase keuntungan dihitung dengan perbandingan antara margin biaya perolehan asset *murabahah*.
- h. Berikut ini contoh perhitungan keuntungan secara proporsional untuk suatu transaksi *murabahah* dengan biaya perolehan asset (pokok) Rp800,00 dan keuntungan Rp200,00; serta pembayaran dilakukan secara angsuran selama 3 tahun; dimana jumlah angsuran, pokok dan keuntungan yang diakui setiap tahun adalah sebagai berikut:

Tahun	Angsuran (Rp)	Pokok (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	500,00	400,00	100,00
2	300,00	240,00	60,00
3	200,00	160,00	40,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Potongan pelunasan piutang *murabahah* yang diberikan kepada pembeli yang melunasi secara tepat waktu atau lebih cepat dari waktu yang disepakati sebagai pengurnag keuntungan *murbaahah*.
- j. Pemberian potongan pelunasan piutang *murabahah* dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode berikut:
 - 1) Diberikan pada saat pelunasan, yaitu penjual mengurangi piutang *murabahah* dan keuntungang *murabahah*; atau
 - 2) Diberikan setelah pelunasan, yaitu penjual menerima pelunasan piutang dari pembeli dan kemudian membayarkan potongan pelunasannya kepada pembeli.
- k. Potongan angsuran *murbahah* diakui sebagai berikut:
 - 1) Jika disebabkan oleh pembeli yang membayar secara tepat waktu, maka diakui sebagai pengurang keuntungan *murabahah*;
 - 2) Diberikan setelah pelunasan, yaitu penjual menerima pelunasan piutang dari pembeli dan kemudian membayarkan potongan pelunasannya kepada pembeli.
- l. Denda dikenakan jika pebeli lalai dalam melakukan kewajibannya sesuai dengan akad, dan denda yang diterima diakui sebagai bagian dana kebajikan.
- m. Pengakuan dan pengukuran uang muka adalah sebagai berikut:
 - 1) Uang muka diakui sebagai uang muka pembelian sebesar jumlah yang diterima;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika barang jadi dibeli oleh pembeli, maka uang muka diakui sebagai pembayaran piutang (merupakan bagian pokok)
- 3) Jika barang batal dibeli oleh pembeli, maka uang muka dikembalikan kepada pembeli setelah diperhitungkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual.

2) Akuntansi Pembeli

- a. Utang yang timbul dari transaksi murabahah tangguh diakui sebagai utang murabahah sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan).
- b. Aset yang diperoleh melalui transaksi murabahah diakui sebesar biaya perolehan *murabahah* tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan.
- c. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang *murabahah*.
- d. Diskon pembelian yang diterima setelah akad murabahah, potongan pelunasan, dan potongan utang murabahah diakui sebagai pengurang beban murabahah tangguhan.
- e. Denda yang dikenakan akibat kelalaian dalam melakukan kewajiban sesuai dengan akad diakui sebagai kerugian.
- f. Potongan uang muka akibat pembeli akhir batal memberi barang diakui sebagai kerugian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penyajian

- a. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi penyisihan kerugian piutang.
- b. *Margin murabahah* disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.
- c. Beban murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) utang *murabahah*.

4) Pengungkapan

- a. Penjual mengungkapkan hal-hal terkait dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) Harga perolehan aset murabahah.
 - 2) Janji pemesanan dalam murabahah berdasarkan pesanan sebagai kewajiban atau bukan; dan
 - 3) Pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.
- b. Pembeli mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Nilai tunai aset yang diperoleh dari transaksi murabahah.
 - b) Jangka waktu murabahah tangguh; dan
 - c) Pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. Perlakuan Akuntansi *Murabahah*

1. Pengakuan dan Pengukuran

- a. Pada saat perolehan, aset *murabahah* diakui sebagai persediaan sebesar biaya perolehan.

Db. Aset Murabahah	xxx
Kr. Kas	xxx

- b. Untuk *murabahah* pesanan mengikat, pengukuran aset *murabahah* setelah perolehan adalah dinilai sebesar biaya perolehan dan jika terjadi penurunan nilai aset karena using, rusak atau kondisi lainnya sebelum diserahkan ke nasabah, penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai beban dan mengurangi nilai aset. Jika terjadi penurunan nilai untuk *murabahah* pesanan mengikat, maka jurnalnya:

Db. Beban Penurunan Nilai	xxx
Kr. Aset <i>Murabahah</i>	xxx

Untuk *murabahah* tanpa pesanan atau *murabahah* pesanan tidak mengikat maka aset dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi, dan dipilih mana yang lebih rendah. Apabila nilai bersih dapat direalisasi lebih rendah dari biaya perolehan, maka selisihnya diakui sebagai kerugian. Jika terjadi penurunan nilai untuk *murabahah* pesanan tidak mengikat, maka jurnalnya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

XXX

XXX

- 1) Jika terjadi sebelum akad *murabahah* akan menjadi pengurang biaya perolehan aset *murabahah*, jurnal:

XXX

XXX

- XXX

XXX

- XXX

XXX

- XXX

XXX

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kewajiban penjual kepada pembeli atas pengembalian diskon tersebut akan tereliminasi pada saat:

1) Dilakukan pembayaran kepada pembeli, sehingga jurnal:

Db. Utang	xxx
Kr. Kas	xxx

Atau

2) Akan dipindahkan sebagai dana kebajikan jika pembeli sudah tidak dapat dijangkau oleh penjual, sehingga jurnal:

Db. Kas	xxx
Kr. Utang	xxx
Dan	
Dr. Dana kebajikan-Kas	xxx
Kr. Dana Kebajikan-Potongan Pembelian	xxx

e. Pengakuan keuntungan *murabahah*

1) Jika penjualan dilakukan secara tunai atau secara tangguh sepanjang masa angsuran *murabahah* tidak melebihi satu periode laporan keuangan, maka keuntungan *murabahah* diakui pada saat terjadinya akad *murabahah*:

Db. Kas	xxx
Db. Piutang <i>Muarabahah</i>	xxx
Kr. Aset <i>Murabahah</i>	xxx
Kr. Keuntungan	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Namun apabila angsuran lebih dari satu periode maka perlakuannya adalah sebagai berikut:

- a) Keuntungan diakui saat penyerahan aset *murabahah* dengan syarat apabila resiko penagihannya kecil, maka dicatat dengan cara yang sama pada butir a.
- b) Keuntungan diakui secara proporsional dengan besaran kas yang berhasil ditagih dari piutang *murabahah*, metode ini digunakan untuk transaksi *murabahah* tangguh di mana ada resiko piutang yang tidak tertagih relative besar dan/atau beban untuk mengelola dan menagih piutang yang relative besar, maka jurnal:

Pada saat penjualan kredit dilakukan:

Db. Piutang <i>Murabahah</i>	xxx
Kr. Aset <i>Murabahah</i>	xxx
Kr. Keuntungan Tangguhan	xxx

Pada saat penerimaan angsuran:

Db. Kas	xxx
Kr. Piutang <i>Murabahah</i>	xxx
Db. Keuntungan Tangguhan	xxx
Kr. Keuntungan	xxx

- c) Keuntungan diakui saat seluruh piutang *murabahah* berhasil ditagih, metode ini digunakan untuk transaksi *murabahah* tangguh di mana resiko piutang tidak tertagih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

f. Pada saat akad *murabahah* piutang diakui sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Pada akhir periode laporan keuangan, piutang *murabahah* dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi sama dengan akuntansi konvensional, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian piutang. Jurnal untuk penyisihan piutang tak tertagih:

Kr. Penyisihan Piutang Tak Tertagih xxx

- g. Potongan pelunasan piutang *murabahah* yang diberikan kepada pembeli yang melunasi tepat waktu atau lebih cepat dari waktu yang disepakati diakui sebagai pengurang keuntungan *murabahah*, dan jurnal:

- Db. Keuntungan Ditangguhkan xxx

Kr. Keuntungan *Murabahah* xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika potongan diberikan setelah pelunasan yaitu penjual menerima pelunasan piutang dari pembeli dan kemudian membayarkan potongan pelunasannya kepada pembeli, maka jurna:

Pada saat penerimaan piutang dari pembeli:

Db. Kas	xxx	
Db. Keuntungan Ditangguhkan	xxx	
Kr. Piutang <i>Murabahah</i>		xxx
Kr. Keuntungan <i>Murabahah</i>		xxx

Pada saat pengembalian kepada pembeli:

Db. Keuntungan <i>Murabahah</i>	xxx	
Kr. Kas		xxx

- h. Denda dikenakan jika pembeli lalai dalam melakukan kewajibannya sesuai dengan akad, dan denda yang diterima diakui sebagai bagian dana kebajikan:

Db. Dana Kebajikan-Kas	xxx	
Kr. Dana Kebajikan-Denda		xxx

- i. Pengakuan dan pengukuran penerimaan uang muka adalah sebagai berikut:

Jurnal yang terkait dengan penerimaan uang muka:

- 1) Penerimaan uang muka dari pembeli:

Db. Kas	xxx	
Kr. Utang lain-Uang muka <i>Murabahah</i>		xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apabila murabahah jadi dilaksanakan:

Db. Utang lain-Uang muka <i>Murabahah</i>	xxx	
Kr. Piutang <i>Murabahah</i>		xxx

Sehingga untuk penentuan margin keuntungan didasarkan atas nilai piutang (harga jual kepada pembeli setelah dikurangi uang muka).

- 3) Pesanan dibatalkan, jika uang muka yang dibayarkan oleh calon pembeli lebih besar daripada biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual dalam rangka memenuhi permintaan calon pembeli maka selisihnya dikembalikan pada calon pembeli.

Db. Utang lain-Uang muka <i>Murabahah</i>	xxx	
Kr. Pendapatan Operasional		xxx
Kr. Kas		xxx

- 4) Pesanan dibatalkan, jika uang muka yang dibayarkan oleh calon pembeli lebih kecil daripada biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual dalam rangka memenuhi permintaan calon pembeli, maka penjual dapat meminta pembeli untuk membayarkan kekurangannya dan pembeli membayarkan kekurangannya.

Db. Kas/Piutang	xxx	
Db. Utang lain-Uang muka <i>Murabahah</i>	xxx	
Kr. Pendapatan Operasional		xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian

a. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* disajikan di neraca pada bagian asset dengan nama rekening piutang *murabahah*. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi penyisihan piutang *murabahah*.

b. Keuntungan *Murabahah*

Keuntungan *Murabahah* tangguhan disajikan di neraca pada bagian asset sebagai pengurang piutang *murabahah*.

c. Asset *Murabahah*

Rekening ini disajikan di neraca bagian asset. Namun demikian, dikarenakan setelah melakukan transaksi pembelian pihak bank syariah melakukan penyerahan asset *murabahah* kepada pembeli maka rekening ini biasanya memiliki saldo nol. Bank mendebit dan mengkredit rekening asset *Murabahah* secara bersamaan.

d. Keuntungan *Murabahah*

Keuntungan *murabahah* disajikan di laporan keuntungan laba rugi pada bagian pendapatan. Keuntungan *murabahah* diperoleh dari realisasi keuntungan *murabahah* tangguhan.

3. Pengungkapan

Penjual mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi *murabahah*, tetapi tidak terbatas pada:

a. Harga perolehan asset *murabahah*

- b. Janji pemesanan dalam *murabahah* berdasarkan pesanan sebagai kewajiban atau bukan; dan
- c. Pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK No. 101 tentang penyajian Laporan Keuangan Syariah.

M. Peneitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Parno dan Tikawati, (2016).	Analisis Penerapan PSAK No. 102 terhadap Pembiayaan pada KPN IAIN Samarinda.	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa perlakuan akuntansi <i>murabahah</i> pada KPN IAIN Samarinda yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 102. Secara umum perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh KPN IAIN Samarinda telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum yaitu PSAK No. 102. Tetapi masih ada yang belum sesuai yaitu pada saat terjadi tunggakan angsuran dan penerimaan angsuran tunggakan.
2.	Ahmad Fajar Firmansyah, (2016).	Akad Jual Beli <i>Murabahah</i> Ditinjau Dari Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK 102 Pada Lembaga Syariah.	Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan pembiayaan <i>murabahah</i> yang terjadi di PT BRI Syariah dan BMT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Masalah Sidogiri adalah jual beli. Perlakuan akuntansi <i>murabahah</i> meliputi: pengakuan, pengukuran, dan penyajian yang dilakukan oleh PT BRI Syariah dan BMT Sidogiri kurang sesuai dengan PSAK No. 102.
3.	Amrullah, (2016).	Analisis Penerapan PSAK No. 102 Tentang Akuntansi Murabahah (Studi Kasus pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Baitul Qiradh Afdhal Cabang Kota Lhokseumawe).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi murabahah pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Baitul Qiradh Afdhal Cabang Kota Lhokseumawe dengan PSAK No. 102 tentang akuntansi murabahah belum sepenuhnya dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku.
4.	Bastian, (2015).	Analisis Perlakuan Akuntansi <i>Murabahah</i> Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Kota Malang.	Penelitian ini membahas tentang perlakuan akuntansi <i>murabahah</i> Dan memberikan rekomendasi perlakuan akuntansi <i>murabahah</i> sesuai PSAK 102 Tahun 2007 di PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Kota Malang. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menyajikan proses pengakuan, pengukuran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			penyajian, dan pengungkapan transaksi <i>murabahah</i> . Hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi <i>murabahah</i> di BRI Syariah Cabang Kota Malang tidak memenuhi PSAK 102 Tahun 2007 dan PSAK 102 Revisi Tahun 2013. Perilaku BRI Syariah Cabang Kota Malang yang memberikan pembiayaan pada nasabah untuk memperoleh persediaan <i>murabahah</i> dan mengukur keuntungan <i>murabahah</i> menggunakan metode anuitas adalah dua perlakuan akuntansi yang diatur PSAK 55.
5.	Marcela & Sululing, (2015).	Penerapan Akuntansi <i>Murabahah</i> Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Luwuk.	Penelitian ini membahas tentang kesesuaian penerapan akuntansi <i>murabahah</i> terhadap pernyataan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 102 pada Bank Syariah Mandiri, penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada BANK Mandiri Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Cabang Luwuk telah sesuai dengan Pernyataan Akuntansi Keuangan Nomor 102 tentang Akuntansi <i>Murabahah</i> . Di dalam pelaksanaan pembiayaan <i>murabahah</i> , Bank Mandiri Syariah Cabang Luwuk bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.
6.	Sri Luayyi, (2015).	Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK 102 Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Ar Rahmah Kabupaten Kediri).	Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan PSAK 102, kesalahan perhitungan atau pencatatan dalam laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Ar Rahmah mudah diketahui. Sedangkan apabila menggunakan system instan kesalahan menjadi hal wajar, tidak terlihat pada laporan pembukuan. Koperasi ArRahmah diharapkan mulai menerapkan system pembuatan laporan keuangan PSAK 102 namun tidak secara instan, agar dapat memahami penerapannya dengan baik dan benar.
7.	Wardi & Putri, (2011).	Analisis Perlakuan Akuntansi Syariah Untuk Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , Serta Kesesuaiannya Dengan	Penelitian ini dititik beratkan pada jenis pembiayaan yang mendominasi di Bank Muamalat Cabang Pekanbaru yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PSAK No. 102, Dan 105.	pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>mudharabah</i> yang diatur dalam PSAK No. 102 tentang Akuntansi Murabahah dan PSAK No. 105 tentang Akuntansi <i>Mudharabah</i> , hasil penelitian yaitu Bank Muamalat Cabang Prkanbaru belum sepenuhnya dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 dan 105 tentang Akuntansi <i>Murabahah</i> dan <i>Mudharabah</i> .
--	------------------------	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 484 Pekanbaru adapun penelitian ini dilakukan dikarenakan mayoritas penduduk yang muslim.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus dengan sifat penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tidak melakukan pengujian hipotesis. Menurut Nasir, dalam bukunya Metode Penelitian (1999:63), penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis factual akurat mengenai fakta-fakta, sifa-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan sumber data yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dengan pihak yang terkait khususnya para karyawan bank yang menangani bagian yang terkait dengan pembiayaan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data pelengkap atau pendukung yang dapat memperjelas data primer tersebut dan berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid. Data sekunder berupa laporan keuangan tentang pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru yang diperoleh dari *website* yaitu <http://www.bnisyariah.co.id>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan baik secara formal dengan menggunakan daftar wawancara. Secara formal ialah dengan mendatangi tempat kerja (kantor) *key person* dalam penelitian tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan mendalam, hanya menggunakan pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pada dokumen-dokumen. Yaitu proses pengumpulan data dengan jalan mempelajari dokumen-dokumen yang ada, transkrip, surat kabar dan sebagainya (Bungin, 2011: 132). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data berupa berkas-berkas dan catatan penting, seperti: sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia Ex-PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, data tentang porsi pembiayaan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang sesuai dengan pembahasan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dipecahkan (Nazir, Mohammad: 2014).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Untuk analisis kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis yang pada dasarnya menggambarkan hasil olahan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan penjelasan-penjelasan yang memadai tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 243).

Data-data yang didapat melalui dokumentasi dan studi kepustakaan oleh penulis mengenai analisis pembiayaan *murabahah* berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 102) kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan teori dan konsep yang ada atau membandingkan teori dengan praktik. Selanjutnya hasil penelitian akan dihubungkan dengan permasalahan yang diangkat guna mendapatkan suatu kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil Bank Syariah Indonesia

PT. Bank Syariah Indonesia atau yang disingkat dengan BSI adalah Bank (Perbankan) Syariah yang didirikan pada 01 Februari 2021 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo. Pendirian Bank Syariah Indonesia ini adalah bagian dari upaya dan komitmen Pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia.

Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan (merger) dari 3 Bank BUMN yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kemudian menyetujui penggabungan BRIS, BNIS, dan BSM, dengan merilis surat pemberian izin tersebut.

OJK mengeluarkan surat dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. Dengan merger ini maka perbankan syariah di Indonesia akan menjadi lebih inovatif, lebih bermanfaat, dan lebih kuat sehingga bisa menjadi bagian dari motor pembangunan Indonesia.

B. Sejarah Berdirinya PT. Bank BNI Syariah

Sejak awal didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, sebagai Bank Pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI, BNI merupakan pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI terus memperluas perannya, tidak hanya terbatas sebagai bank pembangunan, tetapi juga ikut melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum dengan berbagi segmentasinya, mulai dari Bank Terapung, Bank Sarinah (bank khusus perempuan) sampai dengan Bank Bocah khusus anak-anak. Seiring dengan pertambahan usianya yang memasuki 67 tahun, BNI tetap kokoh berdiri dan siap bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif. Dengan semangat “Tak Henti Berkarya” BNI akan terus berinovasi dan berkreasi, tidak hanya terbatas pada penciptaan produk dan layanan perbankan, bahkan lebih dari itu BNI juga bertekad untuk menciptakan “value” pada setiap karyanya.

Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan Bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini 40 menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI 46” dan ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.¹ Dari tahun ke tahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industri perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih Bank Negara Indonesia sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pilihan tempat penyimpanan segala alat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan ijin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang, syariah sebagai berikut:

1. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.
2. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah yang difokuskan ke kota-kota besar di Indonesia, yakni : Jakarta (2 cabang), Bandung, Makassar, dan Padang.
3. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
4. Di awal tahun 2003, dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah dari Jepara ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Cabang Pembantu Syariah Jepara.

5. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.G BI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

C. Visi dan Misi

- a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Dari awal beroperasi hingga kini, BNI Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Disamping itu komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

D. Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

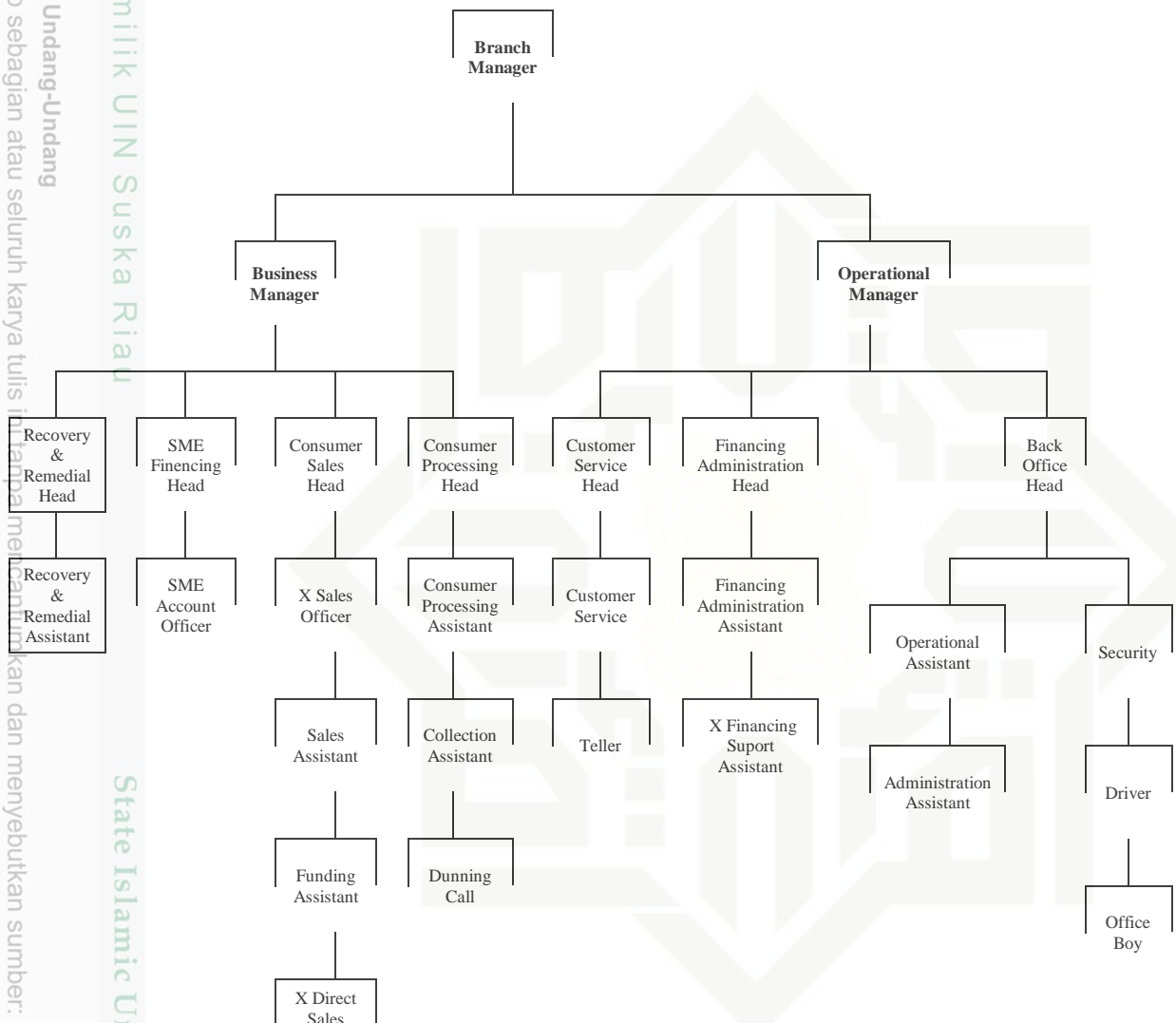
Dalam setiap perusahaan atau pun lembaga perbankan struktur organisasi mempunyai arti sangat penting agar pelaksanaan kegiatan maupun usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar, sesuai hirarki dan masing-masing unsur dapat berjalan dengan profesional, simbiosis mutualisme dan sistemik. Bentuk organisasi dapat berbeda-beda antara satu bank dan lainnya. Bentuk ini juga selalu dipengaruhi oleh fungsi dasarnya kerja dari jenis kegiatan-kegiatan usahanya atau besar kecilnya organisasi bank tersebut. Adapun struktur kepengurusan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tugas dan Tanggung Jawab

Dilihat dari struktur organisasi maka terdapat pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab yang di emban. Hal ini untuk memperlancar serta mempermudah jalannya pekerjaan dalam aktivitas perbankan sehari-hari.

Adapun dari struktur diatas dapat dijelaskan beberapa item penting mengenai pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab, yang antara lain sebagai berikut :

A. Branch Manager

Branch Manager bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kegiatan operasional bank. Adapun tugas, wewenang serta tanggung jawab adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional kantor cabang seperti: pengawasan, pengembangan usaha serta pendaya gunaan semua organisasi cabang untuk mencapai tingkat usaha yang optimal, efektif serta efisien.
2. Memastikan pencapaian target usaha cabang serta menetapkan upaya pengembangan kegiatan usaha.
3. Mengkoordinir semua unit kerja, memberikan supervisi, motivasi serta dorongan bagi pegawai yang berada di bawahnya.
4. Mengimplementasikan struktur organisasi, fungsi dan tugas setiap unit kerja cabang sesuai dengan pedoman serta Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Melakukan kegiatan pemupukan dana serta melakukan kegiatan pemasaran pembiayaan.
6. Selain yang disebutkan diatas, masih banyak lagi tugas wewenang serta tanggung jawab yang harus di laksanakan. Yang intinya bahwa kepala cabang bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan dikantor cabang.

B. Business Manager

Tugas tugas *Business Manager* :

1. Merumuskan strategi pemasaran cabang.
2. Memastikan tercapainya target pembiayaan cabang.
3. Memastikan tercapainya target pendanaan cabang.
4. Memastikan tercapainya target fee based income cabang.
5. Memastikan kelayakan nota analisa pembiayaan.
6. Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi terkendali dan pelaksanaan pengawalan terhadap seluruh nasabah cabang.
7. Memastikan penyelamatan seluruh pembiayaan bermasalah di cabang.
8. Memastikan ketepatan pembiayaan seluruh kewajiban nasabah cabang.
9. Memastikan implementasi standar pelayanan prima terhadap nasabah prioritas.

C. Manager Operational

Tugas tugas *Manager Operational* :

1. Membantu Pimpinan Cabang dalam mempersiapkan RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mendukung Pinca dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, terutama yang terkait dengan bidang operasional dan pelayanan.
3. Memfungsikan bawahannya dalam melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan Pimpinan Cabang guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.
4. Mengkoordinasi dan mengawasi semua bawahannya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran rencana kerja yang telah ditetapkan.
5. Memastikan bahwa pengelolaan kas Kanca dan surat-surat berharga telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga aset bank.
6. Memastikan bahwa pelayanan kas, pelayanan dana jasa (termasuk devisa dan Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri/SKBDN) dan pelayanan pinjaman serta kegiatan back office telah sesuai ketentuan guna menghindari resiko yang mungkin timbul.
7. Memastikan bahwa semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindak lanjuti dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank.
8. Melayani seluruh kebutuhan unit kerja di bawah Kanca/unit kerja lainnya dengan cara yang sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai kepuasan nasabah dan menjaga kepentingan bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. *Recovery & Remedial Head*

Tugas tugas *Recovery & Remedial Head*:

1. Melakukan pengumpulan kepada nasabah pembiayaan dengan kategori kolektibilitas 3,4,5 dan hapus buku (HB).
2. Memproses usulan penyelamatan nasabah pembiayaan dengan kategori kolektibilitas 3,4,5
3. Memproses usulan hapus buku nasabah pembiayaan dengan kategori kolektibilitas 3,4,5.

E. *Recovery & Remedial Assistant*

Tugas tugas *Recovery & Remedial Assistant*:

1. Melakukan Collection kepada nasabah dengan kategori kolektibilitas 3, 4, 5 dan hapus buku (HB).
2. Memproses usulan penyelamatan nasabah pembiayaan dengan kategori kolektibilitas 3, 4, 5.
3. Memproses usulan dan eksekusi penyelesaian nasabah dengan kategori 3, 4, 5, & hapus buku (HB).
4. Memproses usulan hapus buku nasabah pembiayaan dengan kategorikolektibilitas 3, 4, 5.

F. *SME Financing Head*

Tugas tugas *SME Financing Head*:

1. Memasarkan produk pembiayaan produktif ritel.
2. Memproses permohonan pembiayaan produktif ritel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan produktif ritel.
4. Mengelola pemantauan, melakukan collection dan memproses usulan pembiayaan produktif ritel dengan kategori krluktibilitas 1 dan 2.
5. Memproses pengalihan pengelolaan nasabah pembiayaan produktif kepada *Recovery & Remedial Head* sesuai ketentuan.

G. Consumer Sales Head

Tugastugas *Consumer Sales Head*:

1. Meneliti permohonan kredit setelah perjanjian kredit dinyatakan efektif
2. Mengawasi penggunaan kredit dan mengikuti perkembangan nasabah.
3. Memonitor dan mengawasi terpenuhinya persyaratan-persyaratn dalam perjanjian kredit dan jaminan bank.
4. Meneliti dan menilai laporan perkembangan perusahaan nasabah baik fisik maupun finansial.
5. Membina nasabah guna perkembangan usahanya baik lisan maupun tulisan.
6. Melakukan usaha penagihan pembiayaan sesuai dengan perjanjian pembiayaan yang dilakukan dengan musyawarah maupun melalui badan penyelesaian sengketa(BPS).
7. Menyusun laporan-laporan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan oleh pimpinan cabang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sales Assistant

Tugas tugas *Sales Assistant*:

1. Memasarkan produk dan jasa konsumen dan institusi/kerjasama lembaga.
2. Memasarkan produk pembiayaan konsumen.
3. Memproses verifikasi awal permohonan pembiayaan konsumen.
4. Memproses permohonan pembiayaan talangan haji.

I. Consumer Processing Head

Tugas tugas *Consumer Processing Head*:

1. Melakukan verifikasi data dan kelengkapan dokumen permohonan pembiayaan konsumen.
2. Melakukan penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan konsumen, jika cabang belum mengikuti aktivitas setara transaksi.
3. Memproses permohonan pembiayaan konsumen melalui aplikasi proses pembiayaan dan mengelola validitas datanya.
4. Mengajukan keputusan atas pembiayaan konsumen yang telah diproses.
5. Melakukan pemeriksaan data sistem informasi debitur untuk pembiayaan produktif dan konsumen.

J. Collection Assistant

Tugas tugas *Collection Assistant*:

1. Melakukan *collection* dan memproses usulan penyelamatan pembiayaan konsumen dengan kategori kolektibilitas 1 dan 2, termasuk atas nasabah non scoring agunan likuid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memproses pengalihan pengelolaan nasabah pembiayaan konsumen kepada *recovery* dan *remedial head* sesuai ketentuan berlaku.

K. Customer Service Head

Tugas tugas *Customer Service Head*:

1. Melayani informasi mengenai produk jasa dalam negeri dan luar negeri
15
2. Melayani semua jenis transaksi kas/tunai dan pemindahan
3. Mengelola kas besar d. Melayani kegiatan eksternal payment point, kontrol kas, kas mobil dan CAPEM (Cabang Pembantu)
4. Mengelola transaksi giro, tabungan, deposito dan lain-lain
5. Melayani nasabah inti dan nasabah yang menggunakan jasa-jasa bank yang hanya pada waktu transaksi saja atau pada waktu jatuh tempo sesuai kesepakatan dengan artian hanya satu kali transaksi saja selebihnya habis sesuai dengan kontrak atau kesepakatan yang ada.

L. Teller

Teller kantor cabang adalah unit yang bertanggung jawab atas transaksi uang tunai maupun non tunai yang terjadi pada kantor cabang. *Teller* memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut :

1. Menerima setoran dari nasabah (baik tunai maupun non tunai), kemudian melakukan posting di sistem komputer bank.
2. Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai di counter bank, dan melakukan posting di sistem komputer bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjadi gerbang awal pengamanan bank dalam mencegah peredaran uang dan warkat (cek atau bilyet giro) palsu.
4. Menjalankan fungsi *tag on* dalam *cross selling* produk.
5. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara jumlah kas.

M. Customer service

Customer Service adalah unit yang disediakan untuk melayani kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah yang biasanya meliputi menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberikan informasi dan penanganan keluhan keluhan yang berhubungan dengan produk dan pelayanan yang ditawarkan bank kepada nasabah. Customer Service memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Melayani pembukaan rekening tabungan, giro dan deposito dalam negeri.
2. Melayani pembelian buku cek dan atau bilyet giro oleh nasabah.
3. Melayani informasi mengenai produk dan jasa bank dalam negeri.
4. Melayani pembukaan dan penutupan kartu ATM.
5. Melayani permohonan transaksi jasa dalam negeri.
6. Melayani keluhan nasabah.

N. Operational Head

Tugas tugas *Operational Head*:

1. Menyelia langsung pegawai di unit administrasi domestik dan kliring dan melaksanakan kegiatan meliputi: Mengelola transaksi kliring termasuk KU/inkaso dalam negeri, Melaksanakan entry transaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan secara kliring/pemindahan ke dalam sistem, Mengelola daftar hitam/nasabah penarik cek kosong, Mengelola komunikasi cabang, Menyelesaikan transaksi daftar pos terbuka (DPT) rupiah.

2. Mendukung dan mensupport berjalannya program-program peningkatan budaya pelayanan (*service culture enhancement*).

O. Financing support Assistant

Tugas tugas *Financing support Assistant*:

1. Mengelola proses administrasi pembiayaan (akad, pengikatan, skp, ceklist, asuransi, dokumen to be obtained, dll)
2. Memproses transaksi pencairan pembiayaan pendebitan angsuran dan pelunasan
3. Mengelola rekening pembiayaan termasuk perubahan data rekening dan jaminan.
4. Mengelola penyimpanan dokumen pembiayaan dan dokumen jaminan pembiayaan
5. Mengelola laporan kepada regulator terkait data debitur - Mengelola hubungan dengan notaries.

P. Operational assistant

Tugas tugas *Operational assistant*:

1. Melakukan pembukuan transaksi cabang.
2. Memproses transaksi kliring.
3. Mengelola daftar hitam nasabah.
4. Menyelesaikan daftar pos terbuka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memproses pembukuan garansi bank, L/C, dan SKBDN.
6. Melaksanakan fungsi financing support assistant apabila dibutuhkan.

Q. General Affairs Head

Tugas tugas *General Affairs Head*:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan, penyusunan, keberadaan serta kerapian dokumen transaksi harian tersebut.
2. Membuat dan melaporkan data-data karyawan sehubungan data payroll (BUMT, hak cuti, lembur dll) serta perubahan data karyawan, terutama yang berhubungan dengan personil file.
3. Melayani kebutuhan karyawan dalam reimbursement kesehatan, uang, makanan, transport dan lembur.
4. Membuat administrasi kebutuhan karyawan dalam hal mengambil cuti reguler maupun tahunan dan mengatur jadwal cuti sehingga tidak mengatur aktivitas kantor.
5. Melayani perjuangan dinas karyawan dalam hal yang berhubungan dengan biaya perjalanan dinas karyawan.
6. Membuat surat memo, dan mengirimkan untuk kepentingan cabang yang berhubungan langsung dengan pimpinan cabang dan manager operasi.
7. Memfile surat, memo keluar dan masuk
8. Melaksanakan tugas rekrutment apabila dibutuhkan penambahan karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Mengurus pembayaran dan pelaporan PPH pasal 21 karyawan ke kantor pelayanan pajak.
10. Memelihara dan menjaga kerahasiaan perusahaan dan karyawan.
11. Menjalani instruksi lain dari atasan dengan baik.
12. Melakukan cash count terhadap uang tunai yang berada di teller maupun di kasian minimal sebulan sekali.
13. Melakukan cash count petty cash pemeriksaan rutin meterai temple sebulan sekali.
14. Bertanggung jawab atas percetakan cek dan BG yang diminta bagian CS.
15. Membina suasana kerja yang harmonis dan kondusif yang mendukung pencapaian target Bank BNI Syariah cabang.
16. Mengadministrasikan statement rekening giro nasabah dan memantau pengirimannya serta mereview dokumen-dokumen yang kembali ke bank.

R. Security

Security adalah unit paling depan sebuah perusahaan yang pertama kali bertemu nasabah sekaligus menjadi pintu pertama pelayanan terhadap nasabah yang akan melakukan suatu kebutuhan transaksi di bank. *Security* memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Menjaga situasi dan kondisi bank agar tetap aman dan nyaman bagi nasabah.
2. Menjaga kelancaran dan ketertiban aktivitas di dalam bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membantu nasabah yang butuh akan informasi umum berkisarkebutuhan transaksi yang akan dilakukan nasabah.
4. Membantu mengarahkan nasabah ke bagian yang sesuai dengan kebutuhan transaksinya.

S. Office Boy

Office Boy merupakan supporting yang memberikan pelayanan, baik kepada pegawai juga pada nasabah. *Office Boy* termasuk bagian yang terpenting di sebuah perusahaan, meskipun terletak pada hierarki tapi pengaruh nya terasa pada semua bagian yang ada pada sebuah perusahaan. Tugas dan tanggung jawab office boy adalah:

1. Menjaga kebersihan kantor.
2. Menjaga kelengkapan dan peralatan kantor.
3. Membantu pegawai ketika di butuhkan.
4. Mobilitas dalam hal pembelian peralatan dan perlengkapan kantor.
5. Memiliki peranan yang sangat banyak di segala aspek.

T. Driver

Driver berfungsi untuk mobilitas, tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Menunjang kelancaran transportasi yang diperlukan kantor.
2. Mengurus dan merawat mobil agar tetap bersih dan siap pakai.
3. Melaporkan kerusakan kendaraan agar segera dilakukan perbaikan.
4. Bersama petugas kantor dan satpam membawa uang setoran dari kantor cabang utama ke kantor cabang pembantu, atau sebaliknya.

F. Produk dan Layanan yang Diberikan

1. Produk Simpanan

a. Tabungan BNI iB Hasanah

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah.

b. Tabungan BNI iB Hasanah Mahasiswa

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) yang bekerja sama dengan BNI Syariah yang berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP dan/atau keperluan lainnya.

c. Tabungan BNI iB Hasanah (Pegawai/Anggota)

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau akad *wadiah* dari para pegawai/anggota Perusahaan/Lembaga/Asosiasi/Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan BNI Syariah.

d. Tabungan BNI iB Hasanah (Classic)

Tabungan dengan akad *mudharabah* untuk menampung setoran *cash collateral/goodwill* nasabah pada setiap penerbitan Hasanah Card Classic.

e. Tabunga BNI Bisnis iB Hasanah

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagi hasil yang lebih kompetitif bagi nasabah perorangan maupun non perorangan.

f. Tabungan BNI Prima iB Hasanah

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah segmen *high networth individuals* secara perorangan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dengan berbagai fasilitas dan keuntungan yang lainnya.

g. BNI Tabunganku iB Hasanah

Tabungan nasional dengan akad *wadiah* dan setoran awal ringan untuk menabung, sehingga menabung menjadi suatu kebiasaan di masyarakat.

h. Tabungan BNI Tapenas iB Hasanah

Tabungan berjangka dengan akad *mudharabah* untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan. Bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

i. Tabungan BNI Baitullah iB Hasanah

Tabungan perencanaan haji maupun umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah* maupun *wadiah* dengan sistem setoran bebas atau bulanan. Bermanfaat sebagai sarana pembayaran Biaya Penyelenggaraan Haji (BPIH) regular maupun khusus. Produk ini dilengkapi dengan kartu Haji dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umrah Indonesia yang berfungsi sebagai kartu transaksi belanja maupun penarikan tunai di tanah suci, sehingga mengurangi kebutuhan uang tunai yang harus dibawa. Produk ini memiliki produk turunan berupa Tabungan iB Baitullah Anak Hasanah yang memberikan manfaat tabungan perencanaan Haji maupun Umrah untuk anak berusia 17 Tahun, Kartu HUI juga dapat terus digunakan di tanah air sebagai kartu debit dan kartu belanja pada *merchant-merchant* Master Card.

j. Tabungan BNI Tunas iB Hasanah

Tabungan dengan akad *wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia 17 tahun.

k. Tabungan BNI Simple iB Hasanah

Tabungan dengan akad *wadiah* untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

l. Tabungan BNI iB Dollar Hasanah

Tabungan yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan dan non perorangan dalam mata uang USD.

m. BNI Giro iB Hasanah

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad *mudharabah* maupun akad *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan.

n. BNI Deposito iB Hasanah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Produk Pembiayaan Konsumer Pembiayaan BNI Griya iB Hasanah dengan prinsip *murabahah* (jual beli) merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen, dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*, dengan sistem angsuran tetap hingga akhir masa pembiayaan sehingga memudahkan nasabah mengelola keuangannya.

2. Produk pembiayaan Konsumer

a. (Griya-MMQ) iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli property atau rumah tinggal dengan menggunakan konsep kongsi kepemilikan rumah antara Nasabah dan Bank yang secara bersama-sama menyerahkan modalnya untuk membeli property tersebut dengan menggunakan akad *musyarakah* yang selanjutnya nasabah sepakat untuk menyewa manfaat atas property tersebut dengan menggunakan Akad Ijarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pembiayaan BNI Oto iB Hasanah

Dengan prinsip *murabahah* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk pembelian kendaraan bermotor.

Pembiayaan BNI Rahn Emas iB Hasanah

Merupakan solusi bagi nasabah yang membutuhkan dana cepat dengan sistem penjaminan emas, baik batangan maupun perhiasan didukung administrasi dan proses persetujuan yang cepat dan mudah.

c. Pembiayaan BNI Emas iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan emas logam mulia secara angsuran tetap setiap bulannya dengan menggunakan akad *murabaah*.

d. Pembiayaan BNI Multiguna iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan konsumtif barang atau pemanfaatan jasa dengan agunan berupa *fix asset* sesuai dengan prinsip syariah.

e. Pembiayaan BNI Fleksi iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif bagi pegawai atau karyawan suatu perusahaan/instansi yang sudah bekerja dengan BNI Syariah untuk pembelian atau pemanfaatan jasa sesuai dengan prinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pembiayaan BNI Cash Collateral Financing IB Hasanah

Pembiayaan dengan jaminan dana nasabah yang disimpan dalam bentuk deposito, tabungan dan giro yang diterbitkan oleh BNI Syariah.

g. BNI Mikro 2 iB Hasanah

Pembiayaan yang ditujukan untuk pengusaha mikro dengan limit mulai dari Rp5 juta hingga Rp50 juta untuk tujuan pembiayaan pembelian barang modal kerja, insentif produktif, serta pembelian barang atau keperluan lainnya yang bersifat konsumtif.

h. BNI Mikro 3 iB Hasanah

Pembiayaan yang ditujukan untuk pengusaha mikro dengan limit mulai dari Rp50 juta hingga Rp500 juta untuk tujuan pembiayaan pembelian barang modal kerja, insentif produktif, serta pembelian barang atau keperluan lainnya yang bersifat konsumtif.

i. BNI Rahn Mikro

Pembiayaan *Rahn* yang ditujukan untuk modal usaha/produktif, biaya pendidikan, kesehatan, serta keperluan konsumtif lainnya.

j. BNI Griya Swakarya iB Hasanah

Adalah proses pembelian aset/objek terlebih dahulu secara rill oleh Bank, kemudian aset tersebut akan diberikan tambahan nilai (renovasi/pembangunan) sebelum dijual atau disewakan kepada pembeli/penyewa (*end/user*) iB Hasanah Card merupakan kartu Pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan.

3. Produk Pembiayaan Komersial

a. Pembiayaan BNI Wirausaha iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha produktif (modal kerja dan investasi) sesuai prinsip syariah.

b. Pembiayaan BNI Tunas Usaha iB Hasanah

Pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* dengan prinsip syariah.

c. Pembiayaan BNI Linkage Program iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) seperti BMT, BPRS, KJKS, dan lainnya kemudian disalurkan kepada *end user* (pengusaha mikro, kecil dan menengah syariah). Kerja sama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui lembaga pendamping.

d. Pembiayaan Koperasi Karyawan/Koperasi Pegawai iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan *mudharabah* dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) / Kopersai Pegawai (Kopeg) kemudian disalurkan secara prinsip syariah kepada *end user*/karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pembiayaan Usaha Kecil iB Hasanah

Pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah).

f. Pembiayaan Usaha Besar iB Hasanah

Pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha berbadan hukum skala menengah dan besar dalam mata uang Rupiah maupun valas.

g. Pembiayaan BNI Sindikasi iB Hasanah

Pembiayaan yang diberikan oleh BNI Syariah bersama dengan perbankan lainnya untuk membiayai suatu proyek/usaha yang berskala sangat besar dengan syarat-syarat dan ketentuan serta dokumen yang berlaku sama kepada seluruh peserta sindikasi dan diadministrasikan oleh agen yang sama pula.

h. Pembiayaan *Multifinance* BNI iB Hasanah

Penyaluran pembiayaan langsung dengan pola *executing*, kepada *multifinance* untuk usahanya di bidang perusahaan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

i. Pembiayaan BNI Griya Konstruksi iB Hasanah

Pembiayaan produktif yang diberikan kepada *developer* untuk membangun perumahan dan/atau fasilitas umum/sosial serta dilarang digunakan untuk pengadaan dan/atau pengelolaan tanah secara langsung/tidak langsung sesuai dengan prinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Anjak Piutang IB Hasanah

Jasa pengalihan penyelesaian piutang baik L/C maupun non L/C dari korporat/Seller kepada BNI Syariah yang kemudian menagih piutang tersebut kepada *issuing* bank atau pihak yang berutang (mitra korporat/buyer). Dapat disertai dengan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada korporat (nasabah) yang diperuntukkan sebagai talangan atas kebutuhan likuiditas korporat senilai tagihan piutang dengan berlandaskan prinsip syariah.

k. Penjaminan iB Hasanah

Pembiayaan talangan yang diberikan kepada mikro korporat sehubungan dengan penjaminan yang diberikan oleh bank kepada mitra korporat tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada korporat. Pada saat mitra korporat tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada korporat, maka bank memberikan pembiayaan talangan kepada mitra korporat yang dibayarkan langsung kepada korporat sesuai dengan prinsip syariah.

1. Pembiayaan kepada Penyelenggara Haji Khusus iB Hasanah

Pembiayaan modal kerja yang ditujukan kepada Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) atau Travel Agen untuk modal kerja.

4. Jasa

a. Jasa Bisnis

- 1) Garansi Bank
- 2) Kliring

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Surat Keterangan Bank Dukungan Keuangan (SKBDK)
- 4) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- 5) Surat Keterangan Bank (SKB)
- b. Jasa Keuangan
 - 1) Penerimaan Setoran
 - 2) Transaksi *Online*
 - 3) Transfer dan Lalu Lintas Giro (LLG)
 - 4) *Payment Center*
 - 5) MPN G2 melalui ATM & Teller Jasa Kelembagaan
 - 6) Pembayaran Biaya Pendidikan (SPP) *Online*
 - 7) *Cash Management* BNI Syariah
 - 8) *Payroll* Gaji
- c. Jasa e-Banking
 - 1) ATM BNI/BNI Syariah
 - 2) *Mobile Banking*
 - 3) *Phone Banking*
 - 4) *Internet Banking*
 - 5) *SMS Banking*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru terhadap perlakuan pembiayaan *murabahah* berdasarkan PSAK 102 dan Dampak yang terjadi pada saat Covid 19, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan akad *murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru belum sepenuhnya mengikuti prosedur pelaksanaan akad *murabahah* sebagaimana yang telah diatur dalam PSAK 102 dan fatwa DSN tentang *murabahah* dimana dalam penyertaan akad *wakalah* pihak Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru menggabungkan akad *wakalah* dan akad *murabahah* dalam satu kesepakatan.
2. Pencatatan Akuntansi *Murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru pengakuan dan pengukuran Uang Muka serta Penyertaan *Wakalah* belum sepenuhnya menerapkan ketentuan yang telah diatur dalam PSAK 102 tentang *muarabahah*.
3. Untuk Penyajian dan Pengungkapan transaksi *Murabahah* pada Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan PSAK 102 tentang akuntansi *Murabahah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Secara garis besar perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru yang tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun 2020 telah menjalankan substansi PSAK 50, 55, dan 60 yang diatur dalam PSAK 102 Revisi 2013 dimana dalam pengakuan keuntungan *murabahah* yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru menggunakan metode anuitas banyak merugikan nasabah pada saat akan melakukan pelunasan lebih awal.
5. Implementasi kebijakan yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru sudah dilakukan dengan baik seperti yang diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 11/POJK.03/2020 tentang stimulasi perekonomian nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19). Kebijakan-kebijakan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru sendiri sangat membantu meringankan beban nasabah pembiayaan yang terdampak Covid-19 untuk terus survive dikala pandemi.

B. Saran

1. Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru diharapkan dapat menerapkan praktik pembiayaan *murabahah bil wakalah* pada pembiayaan *murabahah* ini sesuai dengan syariah, dan memisahkan antara akad *wakalah* agar barang yang menjadi objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murabahah agar barang yang menjadi objek *murabahah* secara prinsip telah menjadi hak milik.

2. Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru sebaiknya menerapkan metode Proporsional dalam pengakuan keuntungan *Murabahah* nya dikarenakan metode proporsional lebih banyak mengandung *maslahat* dari segi moral ekonomi dibandingkan dengan metode anuitas dan juga metode proporsional memiliki dampak *positive* terhadap kesehatan bank.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pembiayaan seperti pembiayaan *Mudharabah*, *Salam*, *istisnha*, *Musyarakah*, dan *Ijarah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Yenti. 2016. Analisis Pembiayaan *Murabahah* Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1 (2).
- Alif, Zaim Nur dan Imron Mawardi. 2014. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009- 2012. *Jestt*. Vol. 1. (8).
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Fatwa DSN MUI No. 4/DSN-MUI/IIIX/2000 tentang *Murabahah*.
- Fatwa DSN MUI No. 84/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Pengakuan Keuntungan Al- Tamwil Bi Al-*Murabahah* (pembiayaan *Murabahah*) di Lembaga Keuangan Syariah.
- Firmansyah, Ahmad Fajar. 2016. Akad Jual Beli *Murabahah* Ditinjau Dari Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK 102 Pada Lembaga Syariah. *El-Muhasaba*. Vol. 7. (8).
- Harkaneri dan Febri Rahmi. 2019. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Ed. 1, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers.
- Hasibuan, P.S. Malayu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hosen, M Nadrattuzaman, Fitrah Kamaliyah ,dkk. 2017. *Recognition of Margin Murabahah in Islamic Perspective: Analysis of Risk, Soundness of Bank and Maslahah*. Vol 15 No. 17 (International Journal of Applied Business and Economic Research).
- Ikhsan, Amrul dan Musfiari Haridhi. 2017. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIEMKA)*. Vol. 2 (3), Hal 100-110.
- Karim, Adiwarman, Ir. S.E, M.B.A, M.A.E.P. 2001. *Ekonomi Islam suatu kajian kontemporer*. Jakarta: Gema insane.
- Mauluddin, M Sholeh. 2018. Pembiayaan *Murabahah* Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI. *Jurnal Qawanin*. Vol 2 (1), hlm 4.
- Nainggolan, Edisahputra. 2016. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan *Murabahah* untuk meningkatkan Pendapatan Pada PT. Bank Syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri Cabang Medan Aksara. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3 (1), hlm. 97.

Nurhayati, Sri & Wasila. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Parno & Tikawati. 2016. *Analisis Penerapan Psak No. 102 Untuk Pembiayaan Murabahah Pada Kpn Iain SSamarinda*. Vol. 4. No.2, (Di akses 03 Februari 2019).

Syauqoti, Roifatul dan Mohammad Ghozali. 2018. Aplikasi Akad Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 3 (1).

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiroso, 2011. *Produk Perbankan Syariah*. LPFE Usakti: Jakarta.

www.iaiglobal.or.id.

Zulkifli, Sunarto. 2013. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.



Lampiran 1

Daftar Wawancara

Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai PSAK 102 pada akad *murabahah*?
2. Bagaimana prosedur dan alur pembiayaan *murabahah*?
3. Apa saja produk yang masuk pada pembiayaan *murabahah*?
4. Apa saja yang diperjualbelikan pada pembiayaan *murabahah*?
5. Produk apa saja yang paling banyak diminati pada pembiayaan *murabahah* ?
6. Bagaimana menentukan margin atau persentase keuntungan pada produk *murabahah*?
7. Apakah ada persediaan aset dalam *murabahah*?
8. Pada saat perolehan apakah aset *murabahah* akan di jurnal sebagai persediaan ?
9. Bagaimana pengakuan dan pengukuran piutang *murabahah*?
10. Apakah BNI Syariah memberikan potongan pelunasan piutang *murabahah* (pengurangan kewajiban pembeli akhir) kepada nasabah?
11. Apakah ada uang muka dalam *murabahah*, lalu bagaimana bentuk pengakuan dan pengukurannya?
12. Jika nasabah batal membeli barang yang dipesan, tetapi sudah menyerahkan uang muka, apakah uang muka tersebut diakui sebagai ganti rugi?
13. Bagaimana bentuk pengakuan dan pengukuran jika terdapat diskon?
14. Apakah denda diterapkan di BNI Syariah? Jika ada bagaimana bentuk pengakuan dan pengukurannya?
15. Bagaimana pengakuan untuk angsuran tiap bulannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16. Bagaimana cara bank BNI Syariah mengakui keuntungan margin *murabahah*, apakah diakui secara enuitas atau proporsional?

17. Apakah bank BNI Syariah menjelaskan akad-akad yang akan dilaksanakan sebelum dana dicairkan? Dan apakah BNI Syariah menggunakan akad wakalah?

18. Bagaimana prosedur pencatatan transaksi yang ada pada BNI Syariah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2

Daftar Wawancara

Nasabah Bank Syariah Indonesia Ex-Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

1. Sejak kapan menggunakan fasilitas pembiayaan *murabahah* di PT. Bank BNI Syariah?
2. Mengapa memilih pembiayaan di PT. Bank BNI Syariah?
3. Pada saat pembiayaan, apakah pihak bank mewakili pembelian barang kepada nasabah?
4. Apakah dalam pembiayaan pihak bank ada menjelaskan tentang diskon pembelian yang diperoleh saat pembelian barang?
5. Apakah ada potongan yang bapak dapatkan jika melakukan pelunasan tepat waktu dan lebih cepat dari waktu yang disepakati?
6. Barang apa yang bapak jadikan jaminan dalam pembiayaan ini?
7. Apakah denda yang dikenakan bank jika bapak terlambat membayarnya?
8. Apakah nominal cicilan yang bapak bayar tiap bulan berubah atau tetap?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/144/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 13 Januari 2021 M
29 Jumadil Awwal 1442 H

Kepada
Yth. Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nikmatul Husna
NIM : 11773200959
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Prof. Dr. H. Leny Nofianti. MS, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1241/2021
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 17 Februari 2021 M
5 Rajab 1442 H

Kepada
Yth. Pimpinan
PT. Bank BNI Syariah
Cabang Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nikmatul Husna
NIM. : 11773200959
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank BNI
Syariah Cabang Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



SURAT KETERANGAN

No. 01/085-3/8019

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
KC Pekanbaru Sudirman 2
Jl. Jend. Sudirman No. 484
Pekanbaru - Riau, 26126
Indonesia
T : +62 21 859694, 859695
F : +62 21 859819
www.bankbsi.co.id

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nikmatul Husna
NIM : 11773200959
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

telah melakukan penelitian guna melengkapi data untuk bahan Tugas Akhir Perkuliahan di PT. Bank Syariah Indonesia KC Pekanbaru Sudirman 2 dengan judul :

"Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Pekanbaru Sudirman 2"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Februari 2021

PT. Bank BNI Syariah
Kantor Cabang Pekanbaru


BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
KC Pekanbaru Sudirman 2

Rino Urzan
Branch Operational Service Manager

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumbu
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NIKMATUL HUSNA biasa dipanggil Husna lahir di Pulau Bayur 26 Maret 1999, anak pertama dari empat bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Ayahanda Naswir dan Ibunda Hasniati Masnur S.Pd.i. penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah

Dasar (SD) di SD Negeri 013 Desa Padang Luas pada tahun 2005 sampai tahun 2011. Penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTs Gobah dan menyelesaikan tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Perbankan Syariah Pekanbaru yang selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur PBUD, dan penulis diterima di Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada bulan Januari 2020, penulis melakukan Prakerk Kerja Lapangan di BNI Syariah Jl. Sudirman Pekanbaru. Dan pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Mandiri dari Rumah Plus (KKN-DR-PLUS) di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Pada tanggal 27 April 2021 penulis dinyatakan Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dengan predikat A dan Cumlaude. Penulis menyelesaikan Skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.